

**PENGARUH AKSES INFORMASI DAN KETERSEDIAAN KOLEKSI  
TERHADAP *KNOWLEDGE SHARING* DOSEN DI PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA (UST)  
YOGYAKARTA**



**Oleh:  
Rosiana Nurwa Indah, S.Hum.  
NIM: 1520010020**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Master of Arts  
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi

**YOGYAKARTA  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosiana Nurwa Indah, S.Hum.

NIM : 1520010020

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 September 2017

Saya yang menyatakan,



Rosiana Nurwa Indah, S.Hum.

NIM : 1520010020

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosiana Nurwa Indah, S.Hum.  
NIM : 1520010020  
Jenjang : Magister  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 September 2017

Saya yang menyatakan,



Rosiana Nurwa Indah, S.Hum.

NIM : 1520010020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGARUH AKSES INFORMASI DAN KETERSEDIAAN KOLEKSI  
TERHADAP *KNOWLEDGE SHARING* DOSEN DIPERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA (UST)  
YOGYAKARTA

Nama : Rosiana Nurwa Indah  
NIM : 1520010020  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi  
Tanggal Ujian : 19 Oktober 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts (M.A.)

Yogyakarta, 16 November 2017

Direktur,

**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.**

NIP. 19711207199503 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGARUH AKSES INFORMASI DAN KETERSEDIAAN KOLEKSI  
TERHADAP KNOWLEDGE *SHARING DOSEN* DIPERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA (UST)  
YOGYAKARTA

Nama : Rosiana Nurwa Indah  
NIM : 1520010020  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi  
telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Ro'fah, BSW., MA., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.IP., M.Si. (

Penguji : Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.IP., M.Si.. (

diuji di Yogyakarta pada tanggal 19 Oktober 2017

Waktu : 08.00 - 09.00 wib.

Nilai Tesis : 93/A-

IPK : 3,80

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamua 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH AKSES INFORMASI DAN KETERSEDIAAN KOLEKSI  
TERHADAP KNOWLEDGE SHARING DOSEN DI UNIVERSITAS  
SARJANAWIYATA TAMANSISWA (UST) YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh :

Nama : **Rosiana Nurwa Indah, S.Hum.**  
NIM : 1520010020  
Jenjang : Magister  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Sains.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 27 September 2017

Pembimbing



Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S. Ag., SIP., M.Si.

## INTISARI

Tesis ini membahas pengaruh akses informasi dan ketersediaan koleksi terhadap *knowledge sharing* dosen di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta. Tujuan penelitian ini yaitu, (1) Untuk mengetahui seberapa baik akses informasi di Perpustakaan UST Yogyakarta. (2) Untuk mengetahui seberapa baik ketersediaan koleksi di Perpustakaan UST Yogyakarta. (3) Untuk mengetahui seberapa baik *knowledge sharing* dosen di Perpustakaan UST Yogyakarta. (4) Untuk mengetahui pengaruh akses informasi Perpustakaan UST Yogyakarta terhadap *knowledge sharing* dosen. (5) Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi Perpustakaan UST Yogyakarta terhadap proses *knowledge sharing* dosen. (6) Untuk mengetahui pengaruh akses informasi dan ketersediaan koleksi Perpustakaan UST Yogyakarta terhadap *knowledge sharing* dosen. Penelitian ini memiliki dua variabel independen yaitu akses informasi dan ketersediaan koleksi, serta satu variabel dependen yaitu *knowledge sharing* dosen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik analisa data menggunakan rumus mean, regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Populasi penelitian ini adalah seluruh dosen yang menjadi anggota Perpustakaan UST Yogyakarta yang berjumlah 226 dosen. Sampel dalam penelitian ini adalah 143 dosen yang diperoleh dari rumus penentuan sampel Issac dan Michael. Teknik pengambilan sampel dengan sampling insidental, dan sampel proporsional. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, kajian dokumen, observasi non partisipan, dan wawancara. Hasil penelitian ini yaitu, (1) Total nilai rata-rata akses informasi sebesar 3,08, sehingga termasuk kategori baik. (2) Total nilai rata-rata ketersediaan koleksi sebesar 3,08, sehingga termasuk kategori baik. (3) Total nilai rata-rata *knowledge sharing* sebesar 3,14, sehingga termasuk kategori baik. (4) Akses informasi dan *knowledge sharing* dosen memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 13,9%, dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,389, sehingga ada pengaruh positif dan korelasi agak lemah antara akses informasi terhadap *knowledge sharing* dosen. (5) Ketersediaan koleksi dan *knowledge sharing* dosen memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 14,2% dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,390, sehingga ada pengaruh positif dan korelasi agak lemah antara ketersediaan koleksi terhadap *knowledge sharing* dosen. (6) Akses informasi, ketersediaan koleksi dan *knowledge sharing* dosen memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 27% dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,565, sehingga ada pengaruh positif dan korelasi agak lemah antara akses informasi dan ketersediaan koleksi terhadap *knowledge sharing* dosen. Saran dalam penelitian ini adalah (1) Perpustakaan UST harus dapat meningkatkan akses informasi secara *online* dengan memperbaiki *web* perpustakaan. (2) Perpustakaan UST harus dapat meningkatkan jumlah ketersediaan koleksi *non* cetak. (3) Dosen UST hendaknya dapat meningkatkan *knowledge sharing* yang sudah ada. (4) Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel, dan metode lain yang dapat mempengaruhi *knowledge sharing*. (5) Dapat menambah kajian keilmuan dibidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Kata Kunci: akses informasi, ketersediaan koleksi, *knowledge sharing* dosen

## ABSTRACT

*This thesis discusses the influence of information access and availability of collections on knowledge sharing of lecturers at Sarjanawiyata Tamansiswa University Library (UST) of Yogyakarta. The purpose of this study is, (1) To know how good access information in the UST Library of Yogyakarta. (2) To find out how good the availability of collection in UST Library of Yogyakarta. (3) To know how good knowledge sharing lecturer at UST Library of Yogyakarta. (4) To know the influence of information access Library UST Yogyakarta to knowledge sharing lecturers. (5) To find out the influence of availability of UST Yogyakarta Library collection to lecturer knowledge sharing process. (6) To know the influence of information access and availability of Library of UST Yogyakarta collection to knowledge sharing of lecturers. This research has two independent variables namely access information and availability of the collection, and one dependent variable that is knowledge sharing lecturer. This research uses quantitative research method. Data analysis techniques use the mean formula, simple linear regression and multiple linear regression. The population of this study are all lecturers who are members of the UST Library of Yogyakarta, amounting to 226 lecturers. The sample in this research is 143 lecturers obtained from formula determination of Issac and Michael samples. Sampling technique with incidental sampling, and proportional samples. Data collection techniques used questionnaires, document review, non-participant observation, and interviews. The results of this study are, (1) The total mean value of access information amounted to 3.08, so that including good category. (2) The total mean value of the availability of the collection is 3.08, , so that including good category. (3) The total mean value of knowledge sharing is 3.14, , so that including good category. (4) Access information and knowledge sharing lecturer has the value of determination coefficient of 13.9%, and correlation coefficient value of 0.389, so there is a positive influence and rather weak correlation between information access to knowledge sharing lecturers. (5) Availability of knowledge collection and knowledge of lecturers has a coefficient of determination of 14.2% and correlation coefficient of 0.390, so there is a positive influence and a rather weak correlation between the availability of the collection of knowledge sharing lecturers. (6) Access to information, availability of knowledge collection and knowledge of lecturers has a coefficient of determination of 27% and correlation coefficient value of 0.565, so there is a positive influence and a rather weak correlation between access to information and availability of collections on knowledge sharing lecturers. Suggestions in this study are (1) UST Library should be able to improve access to information online by improving the web library. (2) The UST Library should be able to increase the availability of non-print collections. (3) UST lecturers should be able to improve existing knowledge sharing. (4) Researchers can then consider variables, and other methods that may affect knowledge sharing. (5) Can add scientific study in the field of Library and Information Science.*

**Keywords:** *access to information, availability of collections, knowledge sharing lecturers*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Akses Informasi dan Ketersediaan Koleksi terhadap *Knowledge Sharing* Dosen di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta”.

Tesis ini dapat terselesaikan karena bantuan banyak pihak, oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph. D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Noorhaidi, MA. M.Phil, Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Ro’fah., BSW., MA., Ph.D selaku koordinator Program Megister (S2) Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan selaku ketua sidang yang telah memberikan banyak masukan sehingga tesis ini menjadi lebih baik;
4. Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S. Ag., SIP., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan saran pada penulis;
5. Dr. Anis Masruri, S. Ag., SIP., M.Si., selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan sehingga tesis ini menjadi lebih baik.
6. Semua dosen pascasarjana khususnya dosen Program studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan;
7. Dra. Veronika Rubiyah, M. IP., selaku Kepala Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta yang telah memberikan izin tempat kepada penulis untuk melakukan penelitian;

9. Pustakawan dan Staff Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian,
10. Dosen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta yang telah bersedia menjadi responden dan membantu penulis dalam melakukan penelitian;
11. Orang tuaku tercinta Bapak Warsono dan Ibu Nur Amanah, serta adikku Rizka Nuroktafiani yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta doa kepada penulis;
12. Teman-teman IPI angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penulisan tesis ini;
13. Teman-teman alumni Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro angkatan 2010, terutama Irva, Aulia, Putri, Restu, Okta, Imel, Pipi, dan Izza yang telah memberi semangat, dukungan, dan doa kepada penulis dalam penulisan tesis ini;
14. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih untuk semuanya.

Penulis sadar bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran diharapkan untuk kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 27 September 2017

Penulis



Rosiana Nurwa Indah, S.Hum



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PENGUJI .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Hipotesis .....	12
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	13
E. Kajian Pustaka .....	15
F. Kerangka Teori .....	24
1. Akses Informasi .....	24
2. Ketersediaan Koleksi .....	29
3. <i>Knowledge Sharing</i> .....	33
4. Pengaruh Akses Informasi dan Ketersediaan Koleksi terhadap <i>Knowlegde Sharing</i> .....	40
G. Metode Penelitian .....	45
1. Jenis Penelitian.....	45
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
3. Jenis Data .....	47
4. Populasi dan Sampel .....	47
5. Variabel Penelitian .....	50
6. Teknik Pengumpulan Data .....	54
7. Uji Instrumen .....	56

8. Pengukuran Data .....	60
9. Analisa Data .....	61
10. Uji Pasyarat .....	67
11. Uji Hipotesis .....	69
H. Sistematika Pembahasan .....	70
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>72</b>
A. Sejarah Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta .....	72
B. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta .....	75
C. Daftar Staff Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta .....	77
D. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta .....	78
E. Layanan Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta .....	80
F. Kerjasama Perpustakaan .....	84
G. Koleksi Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta .....	85
<b>BAB III : PEMBAHASAN .....</b>	<b>88</b>
A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	88
B. Penyajian Data dan Analisis Deskriptif Hasil Penelitian .....	91
1. Analisis Butir Pernyataan Variabel Akses Informasi.....	91
2. Analisis Butir Pernyataan Variabel Ketersediaan Koleksi .....	110
3. Analisis Butir Pernyataan Variabel <i>Knowledge         Sharing</i> .....	129
C. Uji Prasyarat .....	149
1. Uji Normalitas .....	149
2. Uji Multikolinearitas .....	151
3. Uji Heterokedastisitas .....	152
4. Uji Linieritas .....	153
D. Analisis Regresi Sederhana .....	155
E. Analisis Regresi Berganda .....	161
F. Uji Hipotesis .....	164
G. Pembahasan .....	169
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>177</b>
A. Simpulan .....	177
B. Saran .....	180
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>182</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>190</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	1	Alamat Unit Perpustakaan UST Yogyakarta, 10.
Tabel	2	Perbandingan Penelitian Terdahulu, 22.
Tabel	3	Jumlah Sampel Dosen Setiap Fakultas, 49.
Tabel	4	Variabel, Subvariabel dan Indikator, 52.
Tabel	5	Tabel interpretasi Nilai r, 67.
Tabel	6	Daftar Nama Staff Perpustakaan UST Yogyakarta, 77.
Tabel	7	Daftar Jumlah Koleksi Perpustakaan UST Yogyakarta, 87.
Tabel	8	Jumlah Keseluruhan Koleksi Perpustakaan UST Yogyakarta, 88.
Tabel	9	Data Hasil Uji Validitas, 89.
Tabel	10	Data Hasil Reliabilitas Instrumen, 90.
Tabel	11	Persepsi responden mengenai pernyataan saya mengakses informasi yang dibutuhkan dengan mengunjungi Perpustakaan UST Yogyakarta secara langsung, 92.
Tabel	12	Persepsi responden mengenai pernyataan saya mengakses informasi yang dibutuhkan melalui website Perpustakaan UST Yogyakarta, 93.
Tabel	13	Persepsi responden mengenai pernyataan saya merasakan kemudahan pada saat mengakses informasi di Perpustakaan UST Yogyakarta secara langsung, 94.
Tabel	14	Persepsi responden mengenai pernyataan saya merasakan kemudahan pada saat mengakses informasi di website Perpustakaan UST Yogyakarta, 95.
Tabel	15	Persepsi responden mengenai easy of navigation (kemudahan akses) akses informasi di Perpustakaan UST Yogyakarta, 96.

Tabel	16	Persepsi responden mengenai pernyataan saya merasa lebih cepat memperoleh informasi dengan mengunjungi Perpustakaan UST Yogyakarta secara langsung, 97.
Tabel	17	Persepsi responden mengenai pernyataan saya merasa lebih cepat memperoleh informasi dengan mengunjungi website Perpustakaan UST Yogyakarta, 98.
Tabel	18	Persepsi responden mengenai pernyataan saya tidak menjumpai hambatan ketika mengakses informasi dengan datang langsung ke Perpustakaan UST Yogyakarta, 99.
Tabel	19	Persepsi responden mengenai pernyataan saya tidak menjumpai hambatan ketika mengakses informasi melalui website Perpustakaan UST Yogyakarta, 100.
Tabel	20	Persepsi responden mengenai <i>convenience</i> (kenyamanan individu) akses informasi di Perpustakaan UST Yogyakarta, 101.
Tabel	21	Persepsi responden mengenai pernyataan fasilitas yang tersedia di Perpustakaan UST Yogyakarta dapat membantu responden dalam mengakses informasi yang dibutuhkan, 102.
Tabel	22	Persepsi responden mengenai pernyataan fasilitas yang tersedia di Perpustakaan UST Yogyakarta sudah modern sesuai dengan kebutuhan responden, 103.
Tabel	23	Persepsi responden mengenai modern equipment (peralatan yang modern) di Perpustakaan UST Yogyakarta, 104.
Tabel	24	Persepsi responden mengenai pernyataan kemampuan dalam menggunakan fasilitas yang ada di Perpustakaan UST Yogyakarta untuk mengakses informasi yang dibutuhkan oleh responden, 105.
Tabel	25	Persepsi responden mengenai pernyataan kemampuan responden dalam memahami petunjuk tatacara penelusuran informasi yang ada di Perpustakaan UST Yogyakarta, 106.

Tabel	26	Persepsi responden mengenai self reliance (kepercayaan diri) di Perpustakaan UST Yogyakarta, 107.
Tabel	27	Persepsi responden terhadap variabel akses informasi, 108.
Tabel	28	Persepsi responden mengenai pernyataan Perpustakaan UST Yogyakarta sudah menyediakan koleksi dalam bentuk tercetak sesuai kebutuhan, 110.
Tabel	29	Persepsi responden mengenai pernyataan Perpustakaan UST Yogyakarta sudah menyediakan koleksi dalam bentuk rekaman dan digital sesuai kebutuhan, 111.
Tabel	30	Persepsi responden mengenai pernyataan koleksi yang tersedia sudah menunjang visi misi perguruan tinggi, 113.
Tabel	31	Persepsi responden mengenai pernyataan koleksi yang tersedia sudah menyesuaikan perkembangan mata kuliah yang dibutuhkan, 114.
Tabel	32	Persepsi responden mengenai kerelevanan koleksi di Perpustakaan UST Yogyakarta, 115.
Tabel	33	Persepsi responden mengenai pernyataan Perpustakaan UST Yogyakarta sudah mampu menyediakan koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan responden selama ini, 116.
Tabel	34	Persepsi responden mengenai pernyataan Perpustakaan UST Yogyakarta sudah menyediakan minimal dua judul koleksi sesuai dengan mata kuliah yang diampu, 117.
Tabel	35	Persepsi responden mengenai pernyataan Perpustakaan UST Yogyakarta sudah menyediakan minimal satu judul jurnal berlangganan yang sesuai dengan program studi yang responden ampu, 118.
Tabel	36	Persepsi responden mengenai kesesuaian koleksi dengan orientasi pengguna di Perpustakaan UST Yogyakarta, 119.

Tabel	37	Persepsi responden mengenai pernyataan Perpustakaan UST Yogyakarta mampu menyediakan koleksi dengan subjek yang beragam sesuai dengan kebutuhan responden, 120.
Tabel	38	Persepsi responden mengenai pernyataan jumlah koleksi yang tersedia di Perpustakaan UST Yogyakarta sudah mampu memenuhi semua kebutuhan pemustakanya, 121.
Tabel	39	Persepsi responden mengenai kelengkapan koleksi di Perpustakaan UST Yogyakarta, 122.
Tabel	40	Persepsi responden mengenai pernyataan Perpustakaan UST Yogyakarta selalu memperbaharui koleksi yang dimiliki yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini, 123.
Tabel	41	Persepsi responden mengenai pernyataan koleksi yang tersedia di Perpustakaan UST Yogyakarta merupakan hasil kerja sama dengan civitas akademik dalam pengadaannya, 124.
Tabel	42	Persepsi responden mengenai pernyataan perpustakaan mampu menyediakan koleksi yang merupakan hasil karya dosen atau civitas akademik UST, 125.
Tabel	43	Persepsi responden mengenai pernyataan Perpustakaan UST Yogyakarta mampu menyediakan koleksi yang merupakan hasil kerjasama dengan lembaga atau perpustakaan lain yang sesuai dengan kebutuhan responden, 126.
Tabel	44	Persepsi responden mengenai kerjasama di Perpustakaan UST Yogyakarta, 127.
Tabel	45	Persepsi responden terhadap variabel ketersediaan koleksi, 128.
Tabel	46	Persepsi responden mengenai pernyataan fasilitas yang tersedia mampu menghubungkan responden dengan mahasiswa atau rekan dosen ketika akan melakukan knowledge sharing, 130.
Tabel	47	Persepsi responden mengenai pernyataan teknologi informasi dan komunikasi yang tersedia dapat digunakan untuk menghubungkan responden dengan mahasiswa atau rekan dosen



ketika akan melakukan knowledge sharing, 131.

Tabel	48	Persepsi responden mengenai konteks relasional, 132.
Tabel	49	Persepsi responden mengenai pernyataan knowledge sharing mampu memberikan pengetahuan yang sesuai dengan fokus yang sedang responden butuhkan, 133.
Tabel	50	Persepsi responden mengenai pernyataan knowledge sharing yang dilakukan berupa dialog secara langsung bersama mahasiswa atau rekan dosen, 134.
Tabel	51	Persepsi responden mengenai pernyataan knowledge sharing yang dilakukan berupa dialog melalui media sosial bersama mahasiswa atau rekan dosen, 135.
Tabel	52	Persepsi responden mengenai pernyataan mampu menerapkan learning by doing atas pengetahuan yang responden peroleh dari knowledge sharing, 136.
Tabel	53	Persepsi responden mengenai konteks pengetahuan, 137.
Tabel	54	Persepsi responden mengenai pernyataan saya mampu menerima setiap pengetahuan baru yang diberikan pada saat knowledge sharing, 138.
Tabel	55	Persepsi responden mengenai pernyataan saya mampu menerima setiap pengetahuan baru yang diberikan pada saat knowledge sharing, 139.
Tabel	56	Persepsi responden mengenai konteks penerima, 140.
Tabel	57	Persepsi responden mengenai pernyataan sumber yang tersedia dapat membantu untuk pengembangan pengetahuan dalam knowledge sharing yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, 141.
Tabel	58	Persepsi responden mengenai pernyataan sumber yang tersedia dapat responden gunakan dalam pengambilan keputusan, 142.

Tabel	59	Persepsi responden mengenai konteks sumber, 143.
Tabel	60	Persepsi responden mengenai pernyataan adanya inovasi dalam penyediaan fasilitas yang tersedia dapat mendukung responden dalam pelaksanaan knowledge sharing, 144.
Tabel	61	Persepsi responden mengenai pernyataan adanya inovasi dalam penyediaan teknologi informasi dan komunikasi yang tersedia dapat mendukung responden dalam pelaksanaan knowledge sharing, 145.
Tabel	62	Persepsi responden mengenai konteks lingkungan, 146.
Tabel	63	Persepsi responden terhadap variabel knowledge sharing, 147.
Tabel	64	Data hasil uji normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-Z-S), 151.
Tabel	65	Data hasil uji multikolinearitas, 152.
Tabel	66	Data hasil uji linieritas variabel akses informasi dan <i>knowledge sharing</i> , 154.
Tabel	67	Data hasil uji linieritas variabel ketersediaan koleksi dan <i>knowledge sharing</i> , 155.
Tabel	68	Adanya pengaruh akses informasi terhadap knowledge sharing dosen di Perpustakaan UST Yogyakarta, 156.
Tabel	69	Besarnya pengaruh akses informasi terhadap knowledge sharing dosen di Perpustakaan UST Yogyakarta, 157.
Tabel	70	Adanya pengaruh ketersediaan koleksi terhadap knowledge sharing dosen di Perpustakaan UST Yogyakarta, 158.
Tabel	71	Besarnya pengaruh ketersediaan koleksi terhadap knowledge sharing dosen di Perpustakaan UST Yogyakarta, 159.
Tabel	72	Adanya pengaruh akses informasi dan ketersediaan koleksi terhadap knowledge sharing dosen di Perpustakaan UST Yogyakarta, 161.

Tabel	73	Besarnya pengaruh akses informasi dan ketersediaan koleksi secara bersama-sama terhadap knowledge sharing dosen di Perpustakaan UST Yogyakarta, 162.
Tabel	74	Hasil nilai t untuk hipotesis pertama, 164.
Tabel	75	Hasil nilai t untuk hipotesis kedua, 166.
Tabel	76	Hasil nilai t untuk hipotesis ketiga, 168.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	1	Proses Pengetahuan, 35.
Gambar	2	Kerangka Kerja Teoritis, 44.
Gambar	3	Bagan Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, 78.
Gambar	4	Nilai rata-rata masing-masing indikator pada variabel akses informasi, 109.
Gambar	5	Nilai rata-rata masing-masing indikator variabel ketersediaan koleksi, 129.
Gambar	6	Nilai rata-rata masing-masing indikator pada variabel knowledge sharing, 148.
Gambar	7	Uji Normalitas, 150.
Gambar	8	Hasil Uji Heterokedastisitas, 153.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Kuesioner Penelitian, 190.
Lampiran	2	Tabulasi Data Uji Instrumen, 196.
Lampiran	3	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas, 202.
Lampiran	4	Tabulasi Data Penelitian, 203.
Lampiran	5	Hasil Uji Pasyarat, 221.
Lampiran	6	Nilai Tabel R Product Moment, 224.
Lampiran	7	Nilai Tabel T, 225.
Lampiran	8	Bukti Konsultasi, 226.
Lampiran	9	Surat Bukti Penelitian, 227.
Lampiran	10	Daftar Riwayat Hidup, 228.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada era saat ini informasi merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Kebutuhan manusia akan informasi ini menurut Castell merupakan bentuk dari sebuah revolusi informasi. Tanda dari revolusi informasi ini tidak hanya dengan pesatnya perkembangan arus informasi, tetapi juga dibarengi dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih, dan munculnya kebudayaan *virtual rill*.<sup>1</sup> Selain itu, perubahan akibat revolusi informasi memunculkan adanya istilah masyarakat informasi, yaitu masyarakat yang menggunakan informasi dan teknologi informasi di dalam aktivitasnya, serta mempengaruhi dalam kegiatan ekonomi, politik, dan lingkungan sosialnya.<sup>2</sup> Masyarakat informasi ini menjadikan informasi sebagai sesuatu hal yang sangat penting dan berharga dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tentu menjadikan tantangan tersendiri bagi perpustakaan yang menjadi salah satu lembaga penyedia informasi. Salah satunya bagi perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu komponen yang sangat penting di sebuah perguruan tinggi. Perpustakaan dianggap penting, karena merupakan tempat penyedia sumber informasi yang menghimpun dan

---

<sup>1</sup> Castell dalam Rahma Sugihartati, *Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer* (Jakarta: Kencana Premadamedia Group, 2014), 39.

<sup>2</sup> Sri Ati, Nurdien H. Kristanton dan Amin Taufiq, *Dasar-Dasar Informasi*, Cet. 3; Ed. 2 (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), 6.3.



menyebarkan informasi. Hal ini sesuai dengan pengertian perpustakaan menurut *International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA)* yang dikutip oleh Sulisty-Basuki, perpustakaan merupakan tempat pengumpulan materi tercetak dan media noncetak, dan atau sumber informasi dalam komputer yang disusun secara sistematis untuk digunakan pemakai.<sup>3</sup>

Pemustaka pada perpustakaan perguruan tinggi ini bermacam-macam, salah satunya adalah dosen. Pengertian dosen berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Perguruan Tinggi Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi Pasal 1, adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>4</sup> Pengertian tersebut menunjukkan tugas dosen dalam proses pembelajaran adalah menyebarkan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, sehingga dalam menjalankan tugasnya ini dosen memerlukan berbagai referensi yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuannya. Salah satunya dapat melalui perpustakaan perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sulisty-Basuki, yaitu, fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah menyediakan informasi bagi masyarakat perguruan

---

<sup>3</sup> Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993), 4.

<sup>4</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, “Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Perguruan Tinggi Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi”, di bawah “settings”, <http://forlap.dikti.go.id/files/download/MTM> (diakses pada 6 Oktober 2016).

tinggi, dan menyediakan bahan pustaka rujukkan (referens) pada semua tingkatan akademis.<sup>5</sup>

Dalam mewujudkan penyediaan informasi bagi civitas akademiknya, perpustakaan perguruan tinggi menurut Undang-Undang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 Pasal 24 harus memiliki koleksi baik jumlah judul maupun jumlah eksemplar yang mampu mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.<sup>6</sup> Hal ini menunjukkan jika koleksi yang ada di perpustakaan juga harus mampu berperan dalam mendukung perwujudan proses pembelajaran dan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, koleksi yang ada juga harus sesuai dengan kebutuhan pemustakanya dan mendukung lembaga yang menaunginya dalam mencapai Visi, Misi, serta menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.<sup>7</sup> Hal ini bertujuan agar keberadaan perpustakaan sebagai jantung dari perguruan tinggi dapat tercipta.

Namun, terkadang masih banyak dijumpai perpustakaan yang ketersediaan koleksinya belum bisa memenuhi kebutuhan pemustakanya karena adanya kendala dalam pengembangan koleksinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Odini yang menyatakan bahwa, perpustakaan di negara berkembang banyak menemui kendala dalam mengembangkan koleksi yang akan disediakan untuk pemustakanya, karena adanya beberapa faktor, yaitu (1) kendala keuangan; (2) kurangnya kebijakan tertulis mengenai pengembangan koleksi yang digunakan sebagai pedoman dalam menentukan prioritas kebutuhan pengguna; (3) adanya

---

<sup>5</sup> Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, 52.

<sup>6</sup> *Undang-Undang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007* ( Jakarta: Graha Ilmu, 2007), 17.

<sup>7</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2000), 11.

tantangan perubahan pada sektor sosial, ekonomi, politik, teknis, dan pendidikan; (4) industri penerbitan dalam negeri yang buruk; (5) adanya inflasi harga; dan (6) kurangnya alat seleksi yang tersedia.<sup>8</sup> Padahal tanpa adanya pengembangan koleksi yang sesuai, maka perpustakaan tidak dapat menyediakan koleksi yang sesuai dengan prioritas kebutuhan informasi pemustakanya.<sup>9</sup>

Selain koleksi, akses informasi merupakan hal yang berkaitan erat dengan penyediaan informasi bagi civitas akademik di perpustakaan perguruan tinggi. Akses informasi menurut IFLA dalam Oltmann adalah, “*right to have access to all expressions of knowledge, creativity, and intellectual activity*” atau hak untuk memiliki akses ke semua ekspresi pengetahuan, kreativitas, dan aktivitas intelektual.<sup>10</sup> Pengertian akses informasi ini menunjukkan bahwa akses informasi berperan dalam menghubungkan pemustaka dengan berbagai informasi, pengetahuan, dan berbagai kegiatan intelektual yang ada di perpustakaan. Hal ini yang menjadikan setiap perpustakaan memiliki peraturan dan kebijakan tersendiri mengenai penerapan tata cara akses informasinya. Adanya perbedaan dalam akses informasi pada setiap perpustakaan ini menimbulkan permasalahan, yaitu memungkinkan sulitnya akses informasi yang dibutuhkan yang ada di perpustakaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Terras yang menyatakan bahwa, para peneliti masih menemui kendala atau kesulitan pada saat akan melakukan akses informasi pada konten tertentu terutama konten yang mengandung nilai

---

<sup>8</sup> Cephas Odini, "Collection Development: The Experience of Kenya Polytechnic Library", *Library Management*, Vol. 15 Iss 4 pp. 12 – 16, 1994, , <http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/01435129410060301> (diakses pada 29 Oktober 2017).

<sup>9</sup> *Ibid.*, 13.

<sup>10</sup> Shannon M. Oltmann, "Information Access", di bawah "settings", [http://bpm.ils.indiana.edu/scholarship/oltmann\\_paper.pdf](http://bpm.ils.indiana.edu/scholarship/oltmann_paper.pdf) (diakses pada 23 desember 2016), 6.

sejarah dan warisan budaya di lembaga galeri, perpustakaan, kearsipan dan museum (GLAM). Konten tersebut sulit diakses karena adanya kendala akan hak cipta atau masalah perizinan.<sup>11</sup> Padahal dengan adanya permasalahan berupa sulitnya akses informasi yang sesuai dengan kebutuhan dapat menghambat para peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang ada saat ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Terras yang menyatakan bahwa, banyak peneliti pada bidang humaniora dan ilmu sosial yang mengalami kesulitan dalam mengakses informasi yang sesuai dengan kebutuhannya terutama pada saat mereka melakukan penelitian yang berkaitan dengan sejarah dan warisan budaya, sehingga berdampak pada terhambatnya perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang tersebut.<sup>12</sup>

Adanya permasalahan yang berkaitan dengan ketersediaan koleksi dan akses informasi ini menjadikan adanya perubahan paradigma perpustakaan saat ini yang menuju pada keterbukaan informasi. Suwarno menyatakan bahwa keterbukaan informasi sebagai paradigma baru perpustakaan dapat terwujud dalam keterlibatan perpustakaan sebagai tempat simpan karya saji, dan pusat sumber daya informasi.<sup>13</sup> Perpustakaan sebagai tempat simpan karya saji maksudnya perpustakaan tidak hanya sebagai tempat untuk menyimpan sebuah karya, tetapi juga sebagai tempat yang menyajikan setiap karya yang dimiliki yang dapat diakses oleh penggunanya. Perpustakaan sebagai pusat sumber daya

---

<sup>11</sup> Melissa Terras, "Opening Access to Collections: the making and using of open digitized cultural contrnt", *Online Information Review*, Vol. 39 Iss 5 pp. 733-752, 2015, <http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/OIR-05-2015-0167> (diakses pada 29 Oktober 2017).

<sup>12</sup> *Ibid.*, 734.

<sup>13</sup> Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010), 73.

informasi adalah perpustakaan sebagai tempat yang dapat digunakan untuk menyebarluaskan hasil olahan informasi yang dimilikinya, dan disebarkan ke penggunaanya untuk melahirkan karya baru.<sup>14</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui jika paradigma perpustakaan saat ini harus menjadi agen penyebar informasi dari berbagai koleksi dan sumber informasi yang dimilikinya.

Perubahan paradigma baru dari perpustakaan sebagai tempat simpan karya saji dan pusat sumber daya informasi menjadikan perpustakaan sebagai tempat terwujudnya proses *knowledge sharing* bagi pemustakanya. *Knowledge sharing*, yaitu proses berbagi pengetahuan atau mentransfer informasi dan pengetahuan yang dimiliki dan diperoleh dari berbagai sumber pengetahuan dan informasi yang tersedia.<sup>15</sup> Pengertian mengenai *knowledge sharing* ini menunjukkan jika informasi merupakan unsur yang diperlukan untuk menciptakan *knowledge sharing*. Pada perguruan tinggi, civitas akademik dapat memperoleh informasi yang mereka butuhkan pada perpustakaan melalui koleksi dan akses informasi yang disediakan.

*Knowledge sharing* pada sebuah lembaga merupakan hal yang sangat penting. Pernyataan ini dibuktikan oleh Riset Delphi Group<sup>16</sup> menunjukkan bahwa secara presentase pengetahuan (*knowledge*) dalam organisasi tersimpan dengan komposisi 42% di dalam pikiran (otak) pegawai; 26% di dalam dokumen

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, 73.

<sup>15</sup> Ati, *Materi Pokok Dasar*, 6.24.

<sup>16</sup> Rhoni Rodin, Titiek Kismiyati, dan Tri Margono, "Implementasi *Knowledge Sharing* Sebagai Upaya Peningkatan Efektifitas Keprofesionalan Pustakawan (Studi Kasus Di Perpustakaan Stain Curup)", di bawah "settings", <http://pustakawan.perpusnas.go.id/jurnal/2015/implementasi%20knowledge%20sharing%20sebagai%20upaya%20peningkatan%20efektifitas%20keprofesionalan%20pustakawan.pdf> (diakses pada 26 Februari 2017), 2.

*hard copy* (kertas); 20% di dalam dokumen elektronik; dan 12% di dalam *electronic-based knowledge*. Riset ini menunjukkan bahwa pegawai atau sumber daya manusia merupakan sumber pengetahuan dalam sebuah organisasi.

*Knowledge sharing* menurut Foss, et. al.; Fayard and Metiu dalam Razmerita, Kirchner, dan Nielsen, yaitu, “*Knowledge sharing is intertwined with other knowledge processes including knowledge flow, transfer, learning, distributed collaboration and knowledge creation.*”<sup>17</sup> Pernyataan ini menjelaskan tujuan dari *knowledge sharing* adalah untuk menciptakan ide, gagasan maupun konsep baru pada seseorang ataupun organisasi. *Knowledge sharing* juga mampu membantu memberikan referensi pengetahuan bagi dosen, karena melalui *knowledge sharing*, para dosen tersebut dapat memperoleh pengetahuan baik berupa *tacit knowledge* maupun *explicit knowledge* yang digunakan untuk membuat sebuah pengetahuan baru.<sup>18</sup>

Berdasarkan berbagai penjelasan di atas, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh dari akses informasi dan ketersediaan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi, sehingga dapat diketahui apakah memiliki pengaruh atau tidak pada proses *knowledge sharing* oleh penggunanya. Adapun pengguna yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dosen. Hal ini dikarenakan, berdasarkan pengertian dosen dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Perguruan Tinggi Nomor 26 Tahun 2015 tentang

---

<sup>17</sup> Liana Razmerita Kathrin Kirchner Pia Nielsen, "What factors influence knowledge sharing in organizations? A social dilemma perspective of social media communication ", *Journal of Knowledge Management*, Vol. 20 Iss 6 pp. 1225 – 1246, (2016), di bawah “settings”, <http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus /10.1108/JKM-03-2016-0112> (diakses pada 13 Desember 2016), 1225.

<sup>18</sup> *Ibid.*, 1225.



Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi Pasal 1 yang telah dijelaskan di atas, dapat diketahui jika dosen merupakan salah satu sumber pengetahuan yang berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar dan pencapaian prestasi dari mahasiswa atau sebuah perguruan tinggi. Selain itu, pada perguruan tinggi *knowledge sharing* paling banyak terjadi pada saat aktivitas pendidikan dan pengajaran; penelitian dan pengembangan masyarakat dimana dosen merupakan salah satu civitas akademik yang aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan tersebut.<sup>19</sup> Hal ini menjadikan dosen memerlukan berbagai sumber informasi yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya, yaitu untuk berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) kepada para mahasiswanya, sesama rekan kerja, dan organisasinya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji keberadaan dari akses informasi dan berbagai koleksi yang dimiliki perpustakaan dapat berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap proses *knowledge sharing* dosen.

Lokasi yang menjadi objek penelitian yang penulis ambil pada penelitian ini adalah pada Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta. Hal ini dikarenakan adanya beberapa alasan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh peneliti. Pertama, Perpustakaan UST Yogyakarta pada tahun 2015 mendapatkan akreditasi A dari Perpustakaan Nasional. Dalam memperoleh akreditasi ini tentu terdapat beberapa indikator atau komponen yang dipenuhi. Salah satunya adalah adanya indikator atau komponen ketersediaan koleksi yang sudah memenuhi kriteria ketersediaan koleksi ideal pada perpustakaan perguruan tinggi yang didasarkan pada komponen penilaian yang

---

<sup>19</sup> Ni Luh Ayu Kartika Yuniastari Sarja, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Knowledge Sharing Pada Perguruan Tinggi", *Eksplora Informatika*, Vol. 3 No. 2 Halaman 181-192, Maret 2014, <http://download.portalgaruda.org/article> (diakses pada 1 November 2017), 182.

ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional.<sup>20</sup> Hal ini menunjukkan jika Perpustakaan UST sudah dapat dikatakan telah menyediakan berbagai koleksi yang sesuai dengan harapan kebutuhan pemustaka perpustakaan perguruan tinggi.

Alasan kedua adalah Perpustakaan UST Yogyakarta dalam pengadaan koleksinya selain meminta masukkan daftar koleksi kepada dosen-dosen yang dititipkan pada setiap kantor program studi yang ada dan melalui kotak saran dari pemustaka, tetapi juga menerima usulan permintaan koleksi diluar jadwal pengadaan. Hal ini menurut Ibu VR selaku Kepala Perpustakaan UST Yogyakarta dimaksudkan agar perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan koleksi yang menunjang proses pembelajaran, dan melengkapi koleksi yang terlupa diusulkan namun mendesak untuk digunakan.<sup>21</sup> Adanya proses pengadaan seperti ini menjadikan koleksi yang ada di Perpustakaan UST Yogyakarta diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pemustakanya.

Alasan ketiga, Perpustakaan UST Yogyakarta memiliki beberapa unit perpustakaan yang disesuaikan dengan lokasi kampus UST Yogyakarta yang menyebar di beberapa tempat. Adapun jumlah unit Perpustakaan UST sebanyak 5 unit, yaitu Perpustakaan Unit I, Perpustakaan Unit II, Perpustakaan Unit III, Perpustakaan Pascasarjana (Perpustakaan Pusat), dan Perpustakaan PGSD. Adanya beberapa perpustakaan ini bertujuan untuk memudahkan pemustaka untuk mengakses informasi dan koleksi yang dibutuhkannya. Koleksi yang disediakan pada setiap unitnya pun disesuaikan dengan program studi fakultas

---

<sup>20</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2013), 4.

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan UST Yogyakarta pada tanggal 10 Maret 2017.

yang lokasinya berdekatan dengan unit perpustakaan tersebut. Adapun alamat dari berbagai unit tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Nama Unit Perpustakaan	Alamat Lokasi Unit Perpustakaan
Perpustakaan Unit I	JL. Batikan UH. III No. 2 Tempel Wirogunan Umbulharjo, Yogyakarta
Perpustakaan Unit II	di Jl. Kusuma Negara No.121 Yogyakarta
Perpustakaan Unit III	Jl. Kusuma Negara No.157 Yogyakarta.
Perpustakaan Pascasarjana (Perpustakaan Pusat)	Jl. Kusuma Negara No.157 Yogyakarta.
Perpustakaan PGSD	JL. Batikan UH. III No. 2 Tempel Wirogunan Umbulharjo, Yogyakarta

Tabel 1

Alamat Unit Perpustakaan UST Yogyakarta  
Sumber: Perpustakaan UST Yogyakarta, 2016

Alasan keempat adalah dosen di UST Yogyakarta memiliki kesadaran akan pentingnya pelaksanaan *knowledge sharing*. Hal ini terlihat sering diadakannya rapat, diskusi, seminar, pertukaran dokumen, dan diklat atau *training*. Selain itu, *knowledge sharing* juga dilakukan melalui pemanfaatan internet melalui pembuatan group *WhatsApp* dan group media sosial seperti *Facebook*. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari N yang merupakan salah satu dosen UST yang menyatakan bahwa,<sup>22</sup> setiap jurusan yang ada di UST Yogyakarta memiliki group *WhatsApp*, dan group akun *Facebook* yang digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi yang diperoleh dari seminar yang diikuti,

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan dosen UST Yogyakarta pada tanggal 10 Maret 2017.

diskusi dan rapat apabila ada masalah yang harus diselesaikan, tetapi sulit mencari waktu luang untuk bertemu.

Dengan demikian, berdasarkan berbagai latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Akses Informasi dan Ketersediaan Koleksi Terhadap *Knowledge Sharing* Dosen Di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Seberapa baik akses informasi di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta?
- 2) Seberapa baik ketersediaan koleksi di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta?
- 3) Seberapa baik *knowledge sharing* dosen di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta?
- 4) Adakah pengaruh akses informasi Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta terhadap *knowledge sharing* dosen?
- 5) Adakah pengaruh ketersediaan koleksi Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta terhadap *knowledge sharing* dosen?
- 6) Adakah pengaruh akses informasi dan ketersediaan koleksi Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta terhadap *knowledge sharing* dosen?

### C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1)  $H_a$  : Ada pengaruh akses informasi terhadap proses *knowledge sharing* dosen di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh akses informasi terhadap proses *knowledge sharing* dosen di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta.

2)  $H_a$  : Ada pengaruh ketersediaan koleksi terhadap proses *knowledge sharing* dosen di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh ketersediaan koleksi terhadap proses *knowledge sharing* dosen di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta.

3)  $H_a$  : Ada pengaruh akses informasi dan ketersediaan koleksi terhadap proses *knowledge sharing* dosen di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh akses informasi dan ketersediaan koleksi terhadap proses *knowledge sharing* dosen di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta.

## **D. Tujuan dan Kegunaan penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui seberapa baik akses informasi di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta.
- 2) Untuk mengetahui seberapa baik ketersediaan koleksi di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta.
- 3) Untuk mengetahui seberapa baik *knowledge sharing* dosen di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh akses informasi Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta terhadap *knowledge sharing* dosen.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta terhadap *knowledge sharing* dosen.
- 6) Untuk mengetahui pengaruh akses informasi dan ketersediaan koleksi Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta terhadap *knowledge sharing* dosen.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Mengembangkan ilmu di bidang perpustakaan khususnya mengenai akses informasi.
- 2) Mengembangkan ilmu di bidang perpustakaan khususnya mengenai ketersediaan koleksi.
- 3) Mengembangkan ilmu di bidang perpustakaan khususnya mengenai *knowledge sharing*.

### b. Kegunaan Praktis

- 1) Dapat dijadikan referensi untuk memperbaiki akses informasi dan ketersediaan koleksi dalam upaya meningkatkan perwujudan *knowledge sharing* dosen oleh pimpinan Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta.
- 2) Dapat digunakan sebagai informasi untuk melakukan penilaian terhadap akses informasi dan ketersediaan koleksi oleh pimpinan Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta.
- 3) Dapat digunakan sebagai sumber rujukan untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh akses informasi dan ketersediaan koleksi terhadap *knowledge sharing* di perpustakaan.



## E. Kajian Pustaka

Pada kajian pustaka ini berisi hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Pergola Irianti dan Titik Hermini (2013) dengan judul “Pengaruh Aksesibilitas dan Ketersediaan Jurnal Elektronik Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan”.<sup>23</sup> Penelitian ini membahas mengenai pengaruh aksesibilitas dan ketersediaan koleksi jurnal elektronik terhadap kepuasan pengguna di Perpustakaan Universitas Gajah Mada. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun responden dalam penelitian ini sebanyak 180 mahasiswa yang merupakan pemustaka yang pernah menggunakan jurnal elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan Universitas Gajah Mada. Dalam menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik konvenien, dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pada kuesioner mengandung 13 butir pertanyaan, yaitu 4 butir pertanyaan mewakili variabel kepuasan ( $\alpha = 0,785$ ), 4 butir pertanyaan mewakili variabel aksesibilitas ( $\alpha=0,720$ ), dan 5 butir pertanyaan mewakili variabel ketersediaan ( $\alpha = 0,893$ ). Analisa data pada penelitian ini menggunakan metode statistika, yaitu dengan teknik regresi ganda. Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan analisis data pada penelitian ini adalah adanya

---

<sup>23</sup> Pergola Irianti dan Titik Hermini, “Pengaruh Aksesibilitas dan Ketersediaan Jurnal Elektronik Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan”, *Jurnal Visi Pustaka: Majalah Perpustakaan*, Vol. 15 No. 1 (April 2013), di bawah “settings”, <http://perpusnas.go.id/MajalahOnlineAdd.aspx?id=276> (diakses pada 4 Oktober 2016).

aksesibilitas dan ketersediaan koleksi sama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya nilai determinasi 0,416, dan nilai pengaruh aksesibilitas dan ketersediaan koleksi terhadap kepuasan pemustaka sebesar 41,6% sedangkan pengaruh faktor-faktor lain terhadap kepuasan pemustaka sebesar 58%. Adanya penilainnya ini juga menunjukkan jika kepuasan pemustaka terhadap jurnal online yang disediakan di Perpustakaan Universitas Gajah Mada dikategorikan sedang.

Penelitian di atas tentu saja memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu adanya penggunaan variabel independent aksesibilitas dan ketersediaan informasi. Namun, dalam penelitian ini penulis menggunakan istilah akses informasi dan ketersediaan koleksi. Perbedaannya yaitu terletak pada variabel dependennya, dimana dalam penelitian diatas menggunakan variabel kepuasan pengguna sedangkan dalam penelitian yang penulis gunakan adalah variabel *knowledge sharing*.

2. Penelitian Agus Mulyanto (2016) dengan Judul “Pemodelan Struktural *Knowledge Sharing Intention* di Perguruan Tinggi”.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini membahas mengenai bagaimana pengaruh kepribadian terhadap intensi berbagi pengetahuan; bagaimana pengaruh kepribadian terhadap budaya organisasi; dan bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap intensi berbagi pengetahuan. Metode dalam penelitian ini menggunakan

---

<sup>24</sup> Agus Mulyanto, “Pemodelan Struktural Pemodelan Struktural *Knowledge Sharing Intention* di Perguruan Tinggi”, *Laporan Penelitian Individu*, Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

metode kuantitatif. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh dosen dari delapan Fakultas yang ada di UIN Sunan Kalijaga, yaitu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dari kedelapan fakultas ini diambil 150 sampel. Dalam penelitian ini menggunakan variable latent dan variable manifest dalam pembagian variabel yang akan diteliti. Pada variabel latent Personality (BF) memiliki variabel manifest berupa, Openness (X1), Conscientiousness (X2), Extraversion (X3), dan Agreeableness (X4). Pada variable latent yang kedua adalah Organizational Culture terdapat variabel manifest berupa Innovation and Risk Tasking (X5), Attention to Detail (X6), Outcome Oriented (X7), People Orientation (X8), Team Orientation (X9), Aggressiveness (X10), dan Stability (X11). Adapun variable latent yang ketiga adalah Knowledge Sharing Intention (KS), yang memiliki variabel manifest berupa Opportunities to Share (X12), Motivation to Share (X13), Staff Attitude (X14), dan Nature of Knowledge (X15). Adapun pengolahan data menggunakan metode SEM, yaitu metode yang dapat meneliti tingkat ketergantungan antar variabel-variabel penelitian. Hal ini dikarenakan melalui metode SEM ini memungkinkan tiga analisis data sekaligus, yaitu analisis faktor, analisis jalur, dan analisis multiple regresi. Adapun hasil yang

diperoleh, yaitu, pertama, adanya pengaruh positif dan signifikan antara budaya organisasi terhadap intensi berbagi pengetahuan di UIN Sunan Kalijaga dengan diperolehnya nilai korelasi positif sebesar 0,721 dan  $p \text{ hitung} = 0,000 < 0,05$ . Kedua, karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berbagi pengetahuan di UIN Sunan Kalijaga dengan diperolehnya nilai korelasi positif sebesar 0,520 dan  $p \text{ hitung} = 0,001 < 0,05$ . Ketiga, budaya organisasi dan karakteristik individu tidak secara bersama-sama terhadap intensi berbagi pengetahuan di UIN Sunan Kalijaga dengan diperolehnya nilai  $\text{Sig.} = 0,995 > 0,05$ . Rekomendasi yang diberikan adalah perlunya perbaikan dan pengembangan budaya organisasi yang sudah ada sehingga intensitas berbagi pengetahuan kepada orang lain dapat bertambah.

Penelitian di atas tentu saja memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu adanya penggunaan variabel *knowledge sharing* sebagai variabel yang dipengaruhi. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada variabel yang mempengaruhinya, dalam penelitian Agus Mulyanto menggunakan variabel budaya organisasi dan karakteristik individu, sedangkan dalam penelitian yang penulis gunakan adalah variabel akses informasi dan ketersediaan koleksi perpustakaan.

3. Penelitian Rahmadani Ningsih Maha (2012) yang berjudul “Berbagi Pengetahuan dalam Menciptakan inovasi di Lembaga ilmu Pengetahuan

Indonesia (LIPI)”.<sup>25</sup> Dalam Tesis ini membahas mengenai pola interaksi dan komunikasi berbagi pengetahuan dalam menciptakan inovasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi berbagi pengetahuan di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Informan yang digunakan sejumlah lima orang, yaitu tiga orang berasal dari Pusat penelitian Kimia, dan dua orang berasal dari Pusat Penelitian Bioteknologi. Validitas penelitian menggunakan Triangulasi sumber-sumber data, dan menerapkan *member checking*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pola interaksi dan komunikasi berbagai pengetahuan dalam bentuk diskusi, seminar harian, dan pembuatan poster hasil penelitian atau *log book*. Selain itu, ditemukan juga adanya kesadaran peneliti dan interpretasi makna berbagi pengetahuan yang dilandasi oleh nilai, keyakinan, motivasi, dan norma yang mempengaruhi tindakan berbagi pengetahuan. Rekomendasi yang dihasilkan adalah Perlu adanya campur tangan pemimpin dalam mengatasi GAP yang ada antara peneliti senior dan junior; perlu adanya usaha bersama para peneliti untuk bekerjasama; dan perlu adanya perhatian pada sarana TIK yang dapat menunjang peneliti.

---

<sup>25</sup> Rahmadani Ningsih Maha, “Berbagi Pengetahuan dalam Menciptakan inovasi di Lembaga ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)”, (Tesis, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Magister Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia, 2011), di bawah “settings”, <http://digilib.ui.ac.id/> (diakses pada 22 Desember 2016).

Penelitian di atas tentu saja memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu adanya penggunaan variabel *knowledge sharing* sebagai variabel yang diteliti. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada metode yang digunakan. Pada penelitian Rahmadani Ningsih Maha menggunakan metode kualitatif, sedang pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

4. Penelitian dari Michael Wicaksana Putra (2014) yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Knowledge Sharing*: Studi Kasus Divisi Jakarta R&D Unit Bisnis Telekomunikasi PT XYZ”. Dalam tesis ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *knowledge sharing* dari para pekerja di divisi Jakarta R&D UBT PT XYZ dengan menggunakan *Social Cognitive Theory*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 112 pekerja di divisi Jakarta R&D UBT PT XYZ. Analisis data menggunakan *Partial Least Square* dengan bantuan *tool* SmartPLS 2.0 M3. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel *individual factors* dan *contextual factors* yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel *knowledge contributing behavior* dan *knowledge collecting behavior*. Kemudian, variabel *knowledge contributing behavior* dan *knowledge collecting behavior* digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel *knowledge utilization*. Pada variabel *individual factors* meliputi *knowledge sharing self-efficacy*, *outcome expectation*, dan *enjoyment in*



*helping others*. Pada variabel *contextual factors* meliputi *interpersonal trust*, *norm of reciprocity*, *reward* dan *time*. Hasil yang diperoleh bahwa *individual factors*, yaitu *knowledge sharing self-efficacy* dan *enjoyment in helping others* berpengaruh terhadap perilaku *knowledge sharing* pekerja, dan *knowledge contributing behavior*. *Contextual factors*, yaitu *reward* berpengaruh terhadap perilaku *knowledge sharing* pekerja, serta *knowledge contributing behavior* dan *knowledge collecting behavior*. Selain itu, diperoleh juga hasil aktivitas *knowledge contributing behavior* dan *knowledge collecting behavior* berpengaruh terhadap *knowledge utilization*. Rekomendasi yang diberikan dalam penelitian ini adalah lembaga perlu meningkatkan aktivitas, dan penggunaan metode SEM berbasis kovarian untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian di atas tentu saja memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu adanya penggunaan variabel *knowledge sharing* sebagai variabel yang diteliti dan metode yang digunakan sama-sama kuantitatif. Adapun perbedaannya yaitu terletak variabel yang digunakan mempengaruhi *knowledge sharing* dalam penelitian diatas menggunakan *individual factors*, *contextual factors*, *knowledge contributing behavior*, dan *knowledge collecting behavior*; sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel akses informasi dan ketersediaan informasi.

Adapun tabel perbandingan dari keempat penelitian diatas adalah sebagai berikut:



Kriteria	Penelitian Pergola Irianti dan Titik Hermini (2013)	Penelitian Agus Mulyanto (2016)	Penelitian Rahmadani Ningsih Maha (2012)	Penelitian Michael Wicaksana Putra (2014)	Penelitian Rosiana Nurwa Indah (2017)
Judul Penelitian	Pengaruh Aksesibilitas dan Ketersediaan Jurnal Elektronik Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan	Pemodelan Struktural <i>Knowledge Sharing</i> Intention di Perguruan Tinggi	Berbagi Pengetahuan dalam Menciptakan inovasi di Lembaga ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> : Studi Kasus Divisi Jakarta R&D Unit Bisnis Telekomunikasi PT XYZ	Pengaruh Akses Informasi dan Ketersediaan Koleksi Terhadap <i>Knowledge Sharing</i> Dosen Di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta
Metode Penelitian	Metode Kuantitatif	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif	Metode Kuantitatif	Metode Kuantitatif
Hasil	Adanya pengaruh aksesibilitas dan ketersediaan koleksi terhadap kepuasan pemustaka, dan kepuasan ini dikategorikan sedang.	Adanya pengaruh positif dan signifikan antara budaya organisasi terhadap intensi berbagi pengetahuan; karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berbagi pengetahuan; dan budaya organisasi dan karakteristik individu tidak secara bersama-sama terhadap intensi	LIPI dalam berbagi pengetahuan menerapkan pola interaksi dan komunikasi dalam bentuk diskusi, seminar harian, dan pembuatan poster hasil penelitian atau <i>log book</i> . Selain itu, ditemukan juga adanya kesadaran peneliti dan interpretasi makna berbagi pengetahuan yang dilandasi oleh	Adanya <i>individual factors</i> , yaitu <i>knowledge sharing self-efficacy</i> dan <i>enjoyment in helping others</i> berpengaruh terhadap perilaku <i>knowledge sharing</i> pekerja, dan <i>knowledge contributing behavior</i> . <i>Contextual factors</i> , yaitu <i>reward</i> berpengaruh terhadap perilaku <i>knowledge sharing</i> pekerja, serta	

		berbagi pengetahuan di UIN Sunan Kalijaga dengan diperolehnya.	nilai, keyakinan, motivasi, dan norma yang mempengaruhi tindakan berbagi pengetahuan.	<i>knowledge contributing behavior</i> dan <i>knowledge collecting behavior</i> . Selain itu, diperoleh juga hasil aktivitas <i>knowledge contributing behavior</i> dan <i>knowledge collecting behavior</i> berpengaruh terhadap <i>knowledge utilization</i> .	
Rekomendasi		Perlunya perbaikan dan pengembangan budaya organisasi yang sudah ada sehingga intensitas berbagi pengetahuan kepada orang lain dapat bertambah	Perlu adanya campur tangan pemimpin dalam mengatasi GAP yang ada antara peneliti senior dan junior; perlu adanya usaha bersama para peneliti untuk bekerjasama; dan perlu adanya perhatian pada sarana TIK yang dapat menunjang peneliti.	Rekomendasi yang diberikan dalam penelitian ini adalah lembaga perlu meningkatkan aktivitas, dan penggunaan metode SEM berbasis kovarian untuk penelitian selanjutnya.	

Tabel 2

## Perbandingan Penelitian Terdahulu

Sumber: Pergola Irianti dan Titik Hermi; Agus Mulyanto; Rahmadani Ningsih Maha; Michael Wicaksana Putra; dan Rosiana Nurwa Indah

## F. Kerangka Teoritis

### 1. Akses Informasi

Pada sebuah perpustakaan, akses informasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberadaan sebuah perpustakaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Gesesse dalam Lubis, yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sebuah perpustakaan selain jaringan kerja (*networking*), rekruturasi (*restructuring*), otomasi tingkat global, digitalisasi, dan penyediaan layanan yang lebih berorientasi pada pengguna, adalah prioritas akses informasi daripada kepemilikan, dan akses pengguna terhadap sumber informasi secara *on-line* maupun *off-line*.<sup>26</sup> Adapun pendapat lain yang mendukung pentingnya sebuah akses informasi di perpustakaan dikemukakan oleh Judith dan Preston yang meninjau dari perspektif perpustakaan yang baik, yaitu, “*I think the library's role is in two parts. One is providing direct access to resources..., and the second one is that we can give information...*” atau peran perpustakaan dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu menyediakan akses ke berbagai sumber, dan menyediakan informasi.<sup>27</sup> Berdasarkan kedua pernyataan tersebut dapat diketahui akses informasi merupakan salah satu prioritas utama yang seharusnya perpustakaan sediakan

---

<sup>26</sup> Himma Dewiyana Lubis, “Kompetensi dan Kurikulum Perpustakaan: Paradigma Baru dan Dunia Kerja di Era Globalisasi Informasi”, *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No. 1 (Juni 2006), di bawah “settings”, <http://ced.petra.ac.id/index.php/pus/article/view/17219> (diakses pada 2 Oktober 2016).

<sup>27</sup> Judith Broady, dan Preston Andrew Cox. “The Public Library As Street Corner University: Back To The Future?”, *New Library World*, Vol. 101 Iss. 4 pp. 149–161 (2000), <http://dx.doi.org/10.1108/03074800010332801> (diakses pada 15 Oktober 2016), 155.

dan tawarkan kepada pemustakanya meliputi akses informasi secara *on-line* maupun *off-line* ke berbagai sumber informasi yang dimiliki.

Akses menurut ODLIS, adalah, “*the right of entry to a library or its collections*”.<sup>28</sup> Pengertian informasi dalam *Oxford English Dictionary*, informasi mempunyai pengertian, “(1) *the action of informing. The action of telling or fact of being told of something. (2) That which one is apprised or told; intelligence, news*”.<sup>29</sup> Akses informasi menurut Doctor dalam Oltmann, adalah “*access to information and knowledge resources*”.<sup>30</sup> Akses informasi menurut Kementerian Informasi dan Komunikasi, adalah, “kemudahan yang diberikan kepada seseorang atau masyarakat untuk memperoleh informasi publik yang dibutuhkan”.<sup>31</sup> Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat diketahui jika akses informasi merupakan sebuah kemudahan yang diberikan kepada seseorang atau masyarakat dalam memperoleh informasi dan sumber informasi atau pengetahuan.

Akses informasi ini dapat berupa akses ke berbagai macam buku, jurnal, database, dan sumber lainya yang ada di perpustakaan. Hal ini sesuai

---

<sup>28</sup> Joan M. Reitz, *ODLIS: Online Dictionary for Library and Information Science* (Chicago: American Library Association, 2002), 5.

<sup>29</sup> Donald O. Case, *Looking for Information: A Survey of Research on Information Seeking, Needs, and Behaviour* (London: Academic Press, 2007), 42.

<sup>30</sup> Oltmann, “Information Access”, 6.

<sup>31</sup> Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, *Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi Di Lingkungan Kementrian Komunikasi dan Informatika* (Jakarta: Kementrian Komunikasi dan Informatika RI, 2010), 5.

dengan pernyataan Buckland mengenai akses informasi, yang menyatakan bahwa:

*“Discussion providing ‘access’ to ‘information’ is commonly incomplete or misleading. The term ‘information’ is used with very differing meaning is commonly used attributively to refer to books, journal, database, and other physical objects regarded as potentially informative”.*<sup>32</sup>

Akses informasi menurut Jaeger, Burnett dan Thompson dalam Oltmann, termasuk akses terhadap struktur fisik yang mengandung informasi, struktur elektronik yang berisi informasi, dan panduan dalam memperoleh informasi.<sup>33</sup> Selain itu, menurut IFLA dalam Oltmann akses informasi juga berupa pemberian hak untuk memiliki akses ke semua ekspresi pengetahuan, kreativitas, dan aktivitas intelektual.<sup>34</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui jika akses informasi pada perpustakaan tidak hanya akses terhadap koleksi berupa buku atau koleksi tercetak saja tetapi juga informasi dalam berbagai bentuk yang dimiliki perpustakaan dan panduan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Hal ini menurut Wulandari menjadikan akses informasi dalam pelaksanaannya tidak perlu menggunakan *tool*, atau perlu menggunakan *tool* yang berupa alat telekomunikasi dan saluran atau media.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Michael K. Buckland, “Redesigning Library Services: A Manifesto”, America: American Library Association, (1992), di bawah “settings”, [http://digitalassets.lib.berkeley.edu/sunsite/Redesigning%20Services\\_%20A%20Manifesto%20\(HTML\).pdf](http://digitalassets.lib.berkeley.edu/sunsite/Redesigning%20Services_%20A%20Manifesto%20(HTML).pdf) (diakses pada 3 Oktober 2016).

<sup>33</sup> Shannon M. Oltmann, “Information Access”, di bawah “settings”, [http://bpm.ils.indiana.edu/scholarship/oltmann\\_paper.pdf](http://bpm.ils.indiana.edu/scholarship/oltmann_paper.pdf) (diakses pada 23 Desember 2016), 14.

<sup>34</sup> *Ibid.*, 6.

<sup>35</sup> Florentina Ratih Wulandari, et.al., *Materi Pokok Dasar-Dasar Informasi*, - Cet. 5; Ed. 1 (Jakarta: Universitas Indonesia, 2011), 3.3.

Akses informasi pada perpustakaan menurut Gesesse dalam Lubis terbagi menjadi dua, yaitu akses informasi *offline* dan *online*.<sup>36</sup> Adapun pengertian akses informasi *offline* dan *online* menurut Wulandari, yaitu:

“Akses informasi *offline* merupakan cara mengakses informasi dengan menggunakan kertas-kertas berlubang atau mesin-mesin pengolah informasi manual, seperti fasksimili, mesin tik elektronik, dan lain-lain. Sedangkan, Akses informasi *online* menurut Laudon & Laudon merupakan suatu metode pengumpulan data yang mana transaksi tersebut dimasukkan langsung ke dalam sistem komputer dan diproses secara langsung”.<sup>37</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui jika akses informasi *offline* merupakan akses informasi dengan cara manual bisa melalui kertas, atau mesin elektronik manual. Sementara itu, akses informasi *online* merupakan akses informasi melalui berbagai media elektronik yang memiliki sistem komputer didalamnya.

Akses informasi *offline* ini diterapkan pada perpustakaan tradisional atau yang masih manual. Pemustaka harus datang ke perpustakaan untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Ercegovac dalam Dewiyana menyatakan bahwa akses informasi *offline* ini juga diperoleh hanya dengan membaca secara langsung dengan datang ke perpustakaan.<sup>38</sup> Kemudian, seiring adanya kemajuan teknologi dan kebutuhan pemustakanya maka munculah akses informasi secara *online*. Akses informasi *online* terdapat pada

---

<sup>36</sup> Lubis, “Kompetensi dan Kurikulum”, 3.

<sup>37</sup> Wulandari, et.al., *Materi Pokok Dasar-Dasar*, 3.4-3.6.

<sup>38</sup> Dewiyana, “Kompetensi dan Kurikulum”, 23.



perpustakaan modern. Pemustaka dapat mengakses informasi yang mereka inginkan tanpa harus berkunjung langsung ke perpustakaan tersebut. Hal ini menurut Ercegovac dalam Dewiyana dikarenakan adanya akses informasi universal, sehingga pemustaka dapat mengakses informasi dari jarak jauh dan secara interaktif atau secara informal.<sup>39</sup>

Dalam penyediaan akses informasi pada perpustakaan menurut Fatmawati perlu adanya beberapa pertimbangan, seperti *Easy of Navigation*, *Convenience*, *Modern Equipment*, dan *Self Reliance*. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

1. *Easy of Navigation* (kemudahan akses), yaitu berkaitan dengan kemudahan dalam pencarian informasi yang diinginkan secara mandiri oleh pemustaka tanpa perlu adanya bantuan pustakawan.
2. *Convenience* (kenyamanan individu), yaitu berkaitan dengan kenyamanan pemustaka, meliputi kecepatan waktu yang diperlukan, dan tidak ditemukannya hambatan yang berarti dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
3. *Modern Equipment* (peralatan yang modern), yaitu berkaitan dengan tersedianya fasilitas perpustakaan yang mutakhir atau modern sesuai dengan kebutuhan pemustakanya.

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, 23.

<sup>40</sup> Endang Fatmawati, *Matabaru Penelitian Perpustakaan: Dari SERVQUAL ke LibQUAL<sup>TM</sup>* (Jakarta: Sagung Seto, 2013), 222-223.

4. *Self Reliance* (kepercayaan diri), yaitu berkaitan dengan kepercayaan diri atau keyakinan pemustaka dalam menggunakan berbagai fasilitas sarana akses informasi, dan/atau petunjuk tata cara penelusuran informasi yang ada di perpustakaan.

## 2. Ketersediaan Koleksi

Koleksi merupakan salah satu unsur terpenting berdirinya sebuah perpustakaan termasuk di dalam sebuah perpustakaan perguruan tinggi. Hal ini terlihat dari pengertian perpustakaan menurut *Encyclopedia Britannica Micropedia* dalam Sulisty-Basuki yang menyatakan bahwa, “perpustakaan merupakan kumpulan buku atau akomodasi fisik tempat buku dikumpulkan”.<sup>41</sup> Hal ini juga didukung dengan pengertian perpustakaan menurut IFLA dalam Sulisty-Basuki yang menyatakan bahwa perpustakaan merupakan kumpulan materi tercetak dan media noncetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang tersusun secara sistematis, sehingga dapat digunakan oleh pemakainya.<sup>42</sup> Berdasarkan kedua penjelasan tersebut dapat diperoleh gambaran jika perpustakaan selalu diidentikan dengan adanya sekumpulan buku, atau sumber materi yang disebut sebagai koleksi perpustakaan.

Adanya pemahaman mengenai perpustakaan yang diidentikan dengan kumpulan buku seperti di atas menjadikan perpustakaan harus memiliki

---

<sup>41</sup> Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, 4.

<sup>42</sup> *Ibid.*, 4.

ketersediaan koleksi yang baik. Ketersediaan koleksi pada perpustakaan menurut Enitia, merupakan kesiapan koleksi yang dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh pemustaka pada perpustakaan.<sup>43</sup> Melalui ketersediaan koleksi ini, perpustakaan juga dapat mengetahui bagaimana keberhasilannya dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya melalui tanggapan pemustaka mengenai ketersediaan koleksi yang ada pada perpustakaan.<sup>44</sup>

Adapun pengertian koleksi perpustakaan menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2009 menyatakan bahwa, “koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan”.<sup>45</sup> Pengertian koleksi perpustakaan yang tidak jauh berbeda disampaikan oleh Yulia, dan Sujana yang menyatakan bahwa, “koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan akan informasinya”.<sup>46</sup> Berdasarkan kedua pengertian tersebut dapat diketahui jika koleksi perpustakaan merupakan segala informasi yang ada di perpustakaan baik dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam yang dikumpulkan, diolah, dan dilayankan kepada pemustaka, sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

---

<sup>43</sup> Deni Pratama, “Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah dan Ketersediaan Koleksi untuk Kebutuhan Pengguna (User)”, *Intelektualita*, Volume 5, Nomor 1, (Juni 2016), di bawah “settings”, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita> (diakses pada 15 Januari 2017).

<sup>44</sup> *Ibid.*, 15.

<sup>45</sup> *Undang-Undang Perpustakaan*, 3.

<sup>46</sup> Yulia, *Pengembangan Koleksi*, 1.5.

Bentuk koleksi yang ada di perpustakaan, termasuk pada perpustakaan perguruan tinggi, yaitu<sup>47</sup>, (1) Tercetak, yaitu buku/monograf; dan bahan bukan buku, seperti terbitan berkala/berseri, peta, gambar, brosur, pamflet, booklet, serta makalah; dan (2) Tidak tercetak, yaitu segala rekaman film, rekaman suara, dan rekaman data magnetik/digital yang tersimpan pada CD (*Compact Disc*), microfilm, mikrofis, piringan hitam, kaset, disket, dan pangkalan data. Selain itu, berdasarkan pedoman perpustakaan perguruan tinggi jenis koleksi yang perlu ada antara lain, yaitu,<sup>48</sup> (1) bahan perpustakaan pendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi; (2) koleksi bahan ajar; (3) terbitan pemerintah; (4) terbitan perguruan tinggi; (5) terbitan bahan internasional; dan (6) materi referensi perpustakaan perguruan tinggi. Berdasarkan berbagai penjelasan tersebut dapat diketahui jika perpustakaan perguruan tinggi harus mampu menyediakan berbagai koleksi yang dapat mendukung terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi, bahan ajar yang mendukung kegiatan belajar mengajar, berbagai terbitan, dan materi referensi baik yang tercetak maupun yang tidak tercetak, sehingga dapat digunakan civitas akademik.

Dalam menentukan berbagai koleksi yang perlu tersedia di dalam sebuah perpustakaan perguruan tinggi perlu adanya berbagai pertimbangan

---

<sup>47</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2000), 11- 12.

<sup>48</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2010), 7.

dalam memilihnya. Pertimbangan tersebut akan dijadikan sebagai dasar yang dapat digunakan dalam menentukan koleksi pada perpustakaan. Pertimbangan tersebut menurut Yulia dan Sujana, yaitu, kerelevanan; berorientasi kepada pengguna; kelengkapan; kemutakhiran; dan kerja sama.<sup>49</sup> Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:<sup>50</sup>

1. Kerelevanan, yaitu koleksi yang ada relevan dengan aktivitas yang telah diprogramkan sehingga memudahkan dalam pencapaian kinerja perpustakaan yang dapat memuaskan *stakeholders*, dan dapat mengantisipasi perkembangan yang terjadi pada pengguna.
2. Berorientasi kepada pengguna, yaitu koleksi yang ada harus berdasarkan kebutuhan berbagai kelompok pengguna perpustakaan. Pada perpustakaan perguruan tinggi agar koleksi yang ada dapat memenuhi kebutuhan pemustakanya, maka koleksi yang tersedia sekurang-kurangnya 10% dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan subjek pustaka. Koleksi ini harus disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang ada pada perguruan tinggi tersebut. Jumlah minimal koleksi untuk Program Diploma dan S1, yaitu satu judul pustaka untuk setiap mata kuliah dasar keahlian (MKDK), dua judul pustaka untuk setiap mata kuliah keahlian (MKK), dan melanggan minimal satu jurnal ilmiah untuk setiap program studi. Jumlah

---

<sup>49</sup> Yulia, *Pengembangan Koleksi*, 1.11.

<sup>50</sup> *Ibid.*, 1.6-2.4

minimal koleksi untuk Program Pascasarjana memiliki lima ratus judul pustaka dan melanggan minimal dua jurnal untuk setiap program studi.<sup>51</sup>

3. Kelengkapan, yaitu koleksi yang ada harus lengkap, sehingga dapat memenuhi kebutuhan utama dari pengguna perpustakaan. Lengkap artinya subjek yang ada harus beragam dan memadai besarnya, sehingga dapat menunjang tujuan dan program lembaga induknya.
4. Kemutakhiran, yaitu koleksi yang ada mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mutakhir, sehingga selalu diperbaharui.
5. Kerja sama, yaitu koleksi yang ada bentuk kerjasama dari berbagai pihak seperti antara pustakawan, pembina perpustakaan, pimpinan lembaga induk, dosen/peneliti, dan lain-lain.

### 3. *Knowledge Sharing*

*Knowledge sharing* atau berbagi pengetahuan merupakan bagian terpenting dari *knowledge management*. Tannebaum dalam Sangkala menjelaskan jika *knowledge management* merupakan kegiatan pengumpulan, penyusunan, penyimpanan, dan pengaksesan informasi untuk membangun sebuah pengetahuan salah satunya dengan cara memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.<sup>52</sup> Selain itu, dalam *knowledge management* juga mencakup adanya proses *knowledge sharing*, karena pengetahuan merupakan sumber dalam *knowledge management*, sehingga perlu adanya *knowledge*

---

<sup>51</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Perpustakaan Perguruan*, 19.

<sup>52</sup> Sangkala, *Knowledge Management* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 9.



*sharing* agar pengetahuan yang ada akan terus terjaga keberadaannya dan berkembang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sange dalam Yen-Ku Kuo, dkk, menyatakan bahwa, *knowledge sharing* merupakan sebuah proses berbagi pengetahuan yang mengacu pada pertukaran pengetahuan antar individu melalui interaksi sosial, dan merupakan unsur terpenting didalam *knowledge management*.<sup>53</sup> *Knowledge sharing* juga merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah organisasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Francis Bacon's dalam Sangkala, yang menyatakan bahwa, pada era saat ini berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) merupakan *power* dalam organisasi tersebut.<sup>54</sup>

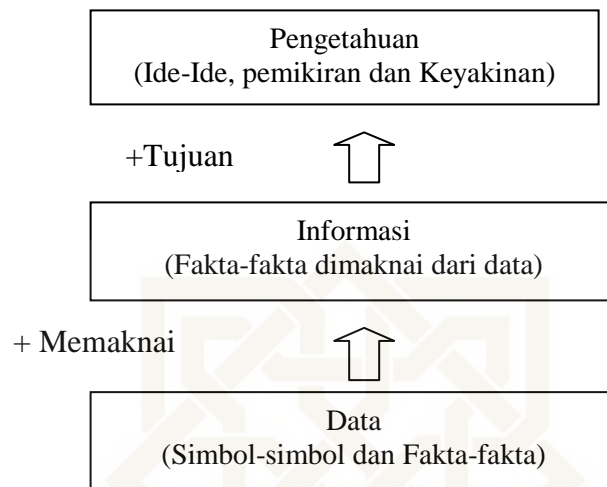
Berdasarkan berbagai penjelasan menurut penjelasan mengenai *knowledge sharing* menurut Tannebaum, Sange dan Francis Bacon's di atas dapat diketahui jika pengetahuan merupakan unsur terpenting dalam juga dapat diketahui jika pengetahuan merupakan unsur terpenting dalam *knowledge sharing*. Adapun proses terbentuknya pengetahuan menurut Davidson&Voss dalam Sangkala adalah sebagai berikut:<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Yen-Ku Kuo, Tsung-Hsien Kuo, dan Li-An Ho, "Enabling innovative ability: knowledge sharing as a mediator", *Industrial Management & Data Systems*, Vol. 114 Iss 5 pp. 696 – 710, (2014), di bawah "settings", <http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/IMDS-10-2013-0434> (diakses pada 02 Mei 2016).

<sup>54</sup> Sangkala, *Knowledge Management*, 5.

<sup>55</sup> *Ibid.*, 72.



Gambar 1  
Proses Pengetahuan  
Sumber: Sangkala, 2007

Berdasarkan skema diatas dapat diketahui jika data merupakan simbol-simbol atau fakta-fakta yang ada disekitar kita. Data yang dimaknai ini kemudian menjadi sebuah informasi bagi penerimanya. Kemudian informasi yang diolah atau diorganisir, karena tujuan tertentu ini menjadi sebuah pengetahuan yang dapat berupa ide, pemikiran atau keyakinan bagi seseorang. Pengetahuan ini yang kemudian dapat dibagikan kepada orang lain yang kemudian dikenal sebagai *knowledge sharing*.

Pengertian *knowledge sharing* menurut Ati, Nurdien, dan Amin, yang menyatakan bahwa, “*knowledge sharing*, yaitu proses berbagi pengetahuan atau mentransfer informasi dan pengetahuan yang dimiliki yang diperoleh dari berbagai sumber pengetahuan dan informasi yang tersedia”.<sup>56</sup> Adapun menurut Sylvio dan Chun, *knowledge sharing* dapat dilihat sebagai perilaku

<sup>56</sup> Ati, *Materi Pokok Dasar-Dasar*, 6.24.

individu yang dengan sukarela memberikan akses pengetahuan dan pengalamannya kepada orang lain.<sup>57</sup> *Knowledge sharing* menurut Foss et. al., dalam Razmerita, Kathrin, dan Pia, “*knowledge sharing is intertwined with other knowledge processes including knowledge flow, transfer, learning, distributed collaboration and knowledge creation*”, atau berbagi pengetahuan terkait dengan proses lain pengetahuan meliputi aliran pengetahuan, transfer, pembelajaran, distribusi kerjasama dan penciptaan pengetahuan.<sup>58</sup>

Berdasarkan berbagai penjelasan diatas dapat diketahui *knowledge sharing*, merupakan proses seseorang secara sukarela melakukan pertukaran pengetahuan dan pengalaman kepada orang lain dari berbagai sumber pengetahuan dan informasi yang tersedia. Adapun bentuk *knowledge* yang dibagikan dalam *knowledge sharing* ini menurut Razmerita, Kathrin dan Pia berupa *tacit knowledge* maupun *explicit knowledge* yang digunakan untuk membuat sebuah pengetahuan baru.<sup>59</sup> *Explicit knowledge* merupakan *knowledge* yang sudah didokumentasikan, mudah didokumentasikan, dan diartikulasikan serta bersifat objektif. Sementara itu, *tacit knowledge* merupakan *knowledge* yang belum didokumentasikan dan masih melekat pada

---

<sup>57</sup> Sylvio dan Chun dalam Peyman Akhavan Akbar Rahimi, dan Gholamhossein Mehralian, "Developing a model for knowledge sharing in research centers", *VINE*, Vol. 43 Iss 3 pp. 357 – 393, di bawah “settings”, <http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/IMDS-10-2013-0434> (diakses pada 2 Mei 2016).

<sup>58</sup> Liana Razmerita; Kathrin Kirchner; Pia Nielsen, "What factors influence knowledge sharing in organizations? A social dilemma perspective of social media communication ", *Journal of Knowledge Management*, Vol. 20 Iss 6 pp. 1225 – 1246, (2016), di bawah “settings”, <http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/JKM-03-2016-0112> (diakses pada 13 Desember 2016), 1225.

<sup>59</sup> *Ibid.*, 1227.

diri seseorang, tidak mudah untuk diungkapkan, dan bersifat subjektif.<sup>60</sup> Nonaka dan Takeuchi dalam Isika, Maizatul dan Ali, menyatakan bahwa *explicit knowledge* merupakan pengetahuan yang berupa format yang bisa terlihat, sedangkan *tacit knowledge* merupakan pengetahuan yang masih dalam bentuk pemikiran, dan dapat diperoleh melalui berbagai pengalaman.<sup>61</sup> Adanya proses pertukaran pengetahuan baik *explicit knowledge* maupun *tacit knowledge* ini yang kemudian dapat memunculkan adanya penciptaan ide, gagasan maupun konsep baru pada seseorang ataupun organisasi.

Dalam proses *knowledge sharing* ini juga terdapat hambatan dalam pelaksanaannya. Adapun hambatan tersebut menurut Davenport dan Prusak dalam Sangkala, yaitu terdapat kurangnya rasa kepercayaan; adanya perbedaan kultur, bahasa, dan referensi; tidak adanya waktu dan tempat pertemuan; status dan penghargaan bagi pemilik pengetahuan; kurangnya kapasitas atau kemampuan menyerap dari penerima; adanya kepercayaan bahwa terdapat pengetahuan tertentu yang hanya diperuntukan bagi kelompok

---

<sup>60</sup> Hilmi Aulawi, Rajesri Govindaraju, Kadarsah Suryadi, dan Imam Sudirman, "Hubungan Knowledge Sharing Behaviour dan Individual Innovation Capability", *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 11 No. 2 pp. 174-187, (Desember 2009), di bawah "settings", <http://jurnalindustri.petra.ac.id/index.php/ind/article/download/17686/17597> (diakses pada 4 Oktober 2016).

<sup>61</sup> Nwakego Ugochi Isika; Maizatul Akmar Ismail; dan Ali Fauzi Ahmad Khan, "Knowledge sharing behaviour of postgraduate students in University of Malaya ", *The Electronic Library*, Vol. 31 Iss 6 pp. 713 – 726, 2013, di bawah "settings", <http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/EL-02-2012-0021> (diakses pada 13 Desember 2016), 714.

tertentu; dan tidak adanya rasa toleransi untuk membantu terhadap kesalahan atau kebutuhan.<sup>62</sup>

Kriteria dimensi yang menentukan keberhasilan sebuah proses *knowledge sharing* menurut Cummings yaitu, “*the relationship between the source and the recipient, the form and location of the knowledge, the recipient’s learning predisposition, the source’s knowledge-sharing capability, and the broader environment in which the sharing occurs*” atau hubungan sumber dan penerima informasi, bentuk dan lokasi pengetahuan, paradigma pembelajaran dari penerima pengetahuan, kapabilitas pihak yang menjadi sumber *knowledge sharing*, dan lingkungan yang lebih luas tempat terjadi proses berbagi ilmu pengetahuan.<sup>63</sup> Dimensi-dimensi ini kemudian dituangkan oleh Cummings kedalam empat konteks, yaitu konteks relasional, konteks pengetahuan, konteks penerima, konteks sumber dan konteks lingkungan.<sup>64</sup> Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.<sup>65</sup>

1. Konteks relasional, yaitu kontek yang mempengaruhi *knowledge sharing*, karena dapat menjembatani antar berbagai sumber yang terlibat didalam *knowledge sharing*. Hal ini terlihat dari adanya fasilitas dan teknologi yang menjembatani jarak antar berbagai sumber yang terlibat didalam *knowledge sharing*.

---

<sup>62</sup> Sangkala, *Knowledge Management*, 144.

<sup>63</sup> Jeffrey Cummings, *Knowledge Sharing: A Review Literature* (Washington, D.C.: The World Bank, 2003), 1.

<sup>64</sup> *Ibid.*, 10.

<sup>65</sup> *Ibid.*, 10-31.

2. Konteks pengetahuan, yaitu konteks yang berhubungan dengan adanya pencapaian berbagi pengetahuan yang sesuai dan cocok dengan area fokus maupun secara keseluruhan dari berbagai pihak yang terlibat *knowledge sharing*. Hal ini memungkinkan adanya proses berbagi pengetahuan yang masih berada di kepala seseorang, pengetahuan tacit dibuat eksplisit melalui dialog, dan memungkinkan konversi dari eksplisit ke tacit oleh *learning by doing*.
3. Konteks penerima, yaitu konteks yang berhubungan dengan kemampuan penerima dalam menerima, mempertahankan dan memelihara pengetahuan baru merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan *knowledge sharing*.
4. Konteks sumber, yaitu konteks yang berhubungan dengan tersedianya sumber yang dapat membantu dalam pengembangan atau menspesifikan pengetahuan dalam *knowledge sharing* yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan pengambilan keputusan.
5. Konteks lingkungan, yaitu konteks yang berhubungan dengan dukungan inovasi lingkungan terhadap *knowledge sharing*. Hal ini berkaitan dengan adanya inovasi dalam berbagai aspek termasuk dalam penyediaan fasilitas dan teknologi yang dapat mendukung dan meningkatkan *knowledge sharing*.

Pada perguruan tinggi *knowledge sharing* merupakan hal yang tidak pernah terlepas dalam aktivitas perguruan tinggi. Hal ini menurut Sarja



dikarenakan aktivitas pendidikan dan pembelajaran; penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan para civitas akademik merupakan bentuk dari implementasi *knowledge sharing*. Adapun civitas akademik yang aktif melaksanakan *knowledge sharing* adalah dosen dan mahasiswa. Hal ini terlihat pada saat kegiatan pembelajaran, dan adanya hasil seminar, konferensi serta publikasi yang dihasilkan merupakan hasil bentuk *knowledge sharing* antara dosen dengan sesama rekan dosen dan mahasiswa.<sup>66</sup>

#### **4. Pengaruh Akses Informasi dan Ketersediaan Koleksi terhadap *Knowledge Sharing* Dosen**

*Knowledge sharing* merupakan sesuatu yang sering dilakukan pada sebuah organisasi termasuk pada perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang merupakan salah satu lembaga akademik pasti selalu berinteraksi dengan pengetahuan. Menurut Satryo Soemantri dalam Sukmawati, hal ini karena perguruan tinggi merupakan suatu entitas pengembangan pengetahuan yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat berpengetahuan.<sup>67</sup> Oleh karena itu, proses *knowledge sharing* atau bertukar pengetahuan ini sering terjadi terutama dikalangan dosen yang memiliki tugas menyebar luaskan pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>66</sup> Ni Luh Ayu Kartika Yuniastari Sarja, “Analisis Faktor-Faktor”, 181-182.

<sup>67</sup> Wati Sukmawati, “Perguruan Tinggi adalah Entitas Pengembang Pengetahuan, Bukan Parik atau Perusahaan”, <http://www.unpad.ac.id/2014/09/ Perguruan-tinggi-adalah-entitas-pengembang-pengetahuan-bukan-parik-atau-perusahaan/> (diakses pada 25 ebruari 2017)

Pengertian *knowledge sharing* menurut Sange dalam Yen-Ku Kuo, dkk, merupakan sebuah bentuk berbagi pengetahuan yang mengacu pada pertukaran pengetahuan antar individu melalui interaksi sosial, dan merupakan unsur terpenting didalam *knowledge management*.<sup>68</sup> Dalam proses *knowledge sharing* di pengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya *knowledge sharing* tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan *knowledge sharing* menurut Cummings, yaitu hubungan sumber dan penerima informasi; bentuk dan lokasi pengetahuan; paradigma pembelajaran dari penerima pengetahuan; kapabilitas pihak yang menjadi sumber *knowledge-sharing*; dan lingkungan yang lebih luas tempat terjadi proses berbagi ilmu pengetahuan.<sup>69</sup> Faktor-faktor tersebut kemudian dikembangkan kedalam beberapa konteks, yaitu konteks relasional, konteks pengetahuan, konteks penerima, konteks sumber dan konteks lingkungan.<sup>70</sup>

Di perguruan tinggi, perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu unsur yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan *knowledge sharing*. Hal ini dikarenakan menurut Sulistyo-Basuki fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah menyediakan informasi bagi masyarakat perguruan tinggi, dan menyediakan bahan pustaka rujukan

---

<sup>68</sup> Yen-Ku Kuo, "Enabling innovative ability", 696–710.

<sup>69</sup> Cummings, *Knowledge Sharing: A Review*, 1.

<sup>70</sup> *Ibid.*, 10-31.

(referens) pada semua tingkatan akademis.<sup>71</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui perpustakaan berperan menyiapkan segala informasi yang dibutuhkan oleh seluruh civitas akademik. Informasi ini kemudian menjadi dasar terciptanya sebuah *knowledge sharing* atau berbagi pengetahuan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Davidson&Voss dalam Sangkala yang menyatakan bahwa, informasi yang telah diolah karena tujuan tertentu dapat menjadi ide-ide, pemikiran dan keyakinan yang disebut sebagai pengetahuan.<sup>72</sup> Pengetahuan ini yang nantinya akan dijadikan sumber dalam proses *knowledge sharing*.

Dalam memberikan informasi yang dimiliki sebuah perpustakaan perlu adanya akses informasi dan ketersediaan koleksi yang baik pada layanannya. Hal ini karena menurut Buckland dalam memberikan layanan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka harus memiliki dua acuan dasar, yaitu mampu menyediakan akses ke berbagai dokumen yang ada, dan mampu menyediakan sumber informasi yang dapat mewujudkan visi dan misi lembaga induknya termasuk kebutuhan informasi lembaganya.<sup>73</sup> Dengan demikian, komunitas pengguna perpustakaan atau pemustaka dapat mengetahui keberadaan perpustakaan tersebut, berbagai

---

<sup>71</sup> Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, 52.

<sup>72</sup> Sangkala, *Knowledge Management*, 72.

<sup>73</sup> Buckland, "Redesigning Library Services: A Manifesto", America: American Library Association, (1992), di bawah "settings", [http://digitalassets.lib.berkeley.edu/sunsite/Redesigning%20Services\\_%20A%20Manifesto%20\(HTML\).pdf](http://digitalassets.lib.berkeley.edu/sunsite/Redesigning%20Services_%20A%20Manifesto%20(HTML).pdf) (diakses pada 3 Oktober 2016).

layanan informasi tersedia, dan berbagai media sumber informasi yang dimiliki perpustakaan tersebut.<sup>74</sup>

Adapun pengertian akses informasi adalah perolehan dalam memperoleh informasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wulandari, yaitu, “Akses informasi adalah pencapaian, peraihan atau perolehan akan informasi tanpa atau dengan menggunakan *tool* berupa telekomunikasi dan melalui saluran atau media”.<sup>75</sup> Akses informasi pada perpustakaan kemudian terbagi menjadi dua, yaitu akses informasi *online* dan *offline*.<sup>76</sup> Akses informasi pada perpustakaan juga perlu memiliki beberapa pendekatan dalam penyediaanya, yaitu *Easy of Navigation*, *Convenience*, *Modern Equipment*, dan *Self Reliance*.<sup>77</sup>

Adapun ketersediaan koleksi adalah kemampuan perpustakaan dalam menyediakan segala koleksi yang dibutuhkan oleh pemustakanya. Koleksi pada perpustakaan perguruan tinggi ini terbagi menjadi dua, yaitu koleksi tercetak, dan tidak tercetak.<sup>78</sup> Dalam menentukan berbagai koleksi ini juga terdapat beberapa dasar yang digunakan sebagai ketentuan. Adapun dasar ketentuan itu menurut Yulia dan Sujana, yaitu, kerelevanan;

---

<sup>74</sup> Broady, "The Public Library As", 155.

<sup>75</sup> Wulandari, et.al., *Materi Pokok Dasar-Dasar*, 3.3.

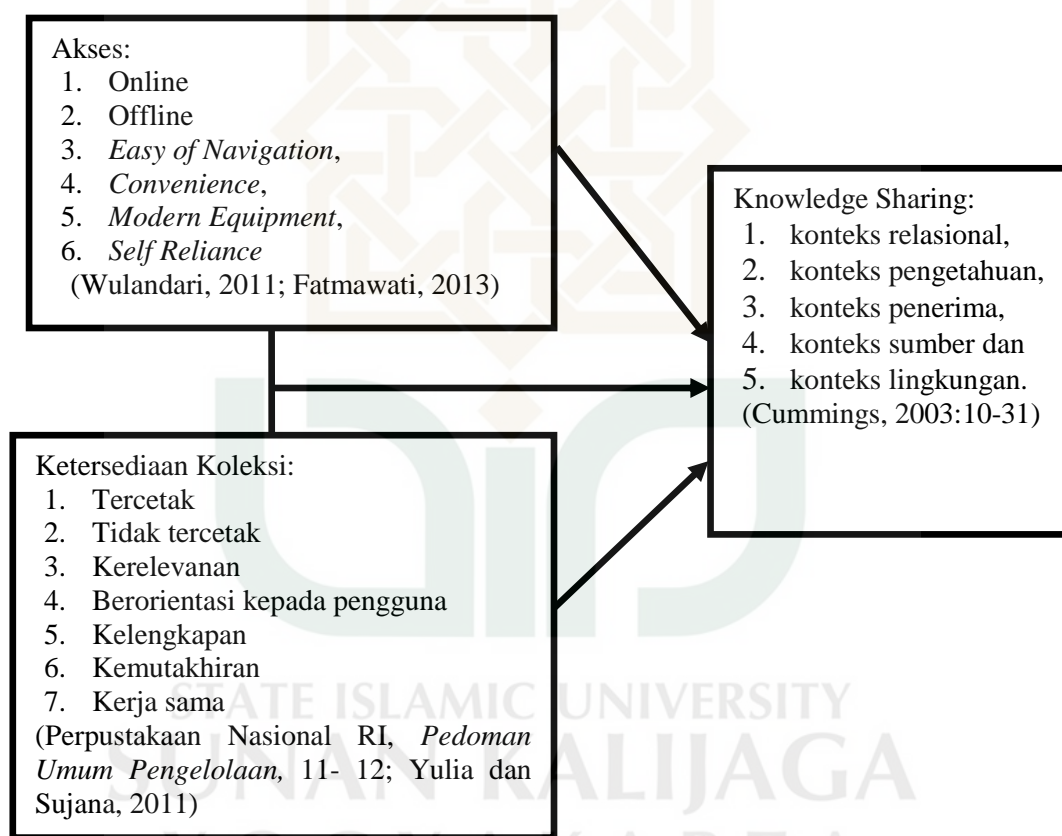
<sup>76</sup> *Ibid.*, 3.4-3.6.

<sup>77</sup> Fatmawati, *Matabaru Penelitian Perpustakaan*, 222-223.

<sup>78</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Umum Pengelolaan*, 11- 12.

berorientasi kepada pengguna; kelengkapan; kemutakhiran; dan kerja sama.<sup>79</sup>

Dari pemaparan di atas dapat dimungkinkan adanya pengaruh dari akses informasi dan ketersediaan koleksi terhadap *knowledge sharing* dosen. Hal tersebut dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini.



Gambar 2  
Kerangka Kerja Teoritis

Sumber: Wulandari, 2011; Fatmawati, 2013; Perpustakaan Nasional RI, Pedoman Umum Pengelolaan, 11- 12; Yulia dan Sujana, 2011; Cummings, 2003:10-31

<sup>79</sup> Yuyu Yulia, dan Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi*, 1.11.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian menurut Furchan, “metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang di perlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi”.<sup>80</sup> Oleh karena itu, peneliti harus memilih metode yang tepat dan relevan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Hal ini dikarenakan agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan peneliti, sehingga dapat diperoleh penelitian yang berkualitas.

Pada Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, adalah, “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”<sup>81</sup> Selain itu, menurut Sulisty-Basuki, metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dalam membuktikan sesuatu, seperti menunjukkan keberadaan sebuah variabel, hubungan antar variabel, atau untuk membuktikan sebuah teori yang sudah ada.<sup>82</sup>

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kausalitas atau hubungan kausal. Istilah pendekatan hubungan kausal dalam penelitian

---

<sup>80</sup> Furchan dalam Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 18.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 11.

<sup>82</sup> Sulisty-Basuki, *Metode Penelitian*, -Cet. 2, (Jakarta: Penaku, 2010), 72.



kuantitatif ini digunakan oleh Sugiyono. Pengertian hubungan kausal, adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yang dinyatakan dalam Variabel independen (mempengaruhi), dan variable dependen (dipengaruhi) dalam sebuah penelitian.<sup>83</sup> Adapun istilah pendekatan studi kausalitas menurut Kuncoro yaitu, untuk menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel bebas (variabel independen) dengan variabel terikat (variabel dependen). Selain itu, dalam studi kausalitas ini digunakan untuk mengukur dua variabel atau lebih, dan memberitahukan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>84</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang ingin menunjukkan keberadaan sebuah variabel, hubungan antar variabel, atau untuk membuktikan sebuah teori yang pengumpulan datanya berupa angka-angka dan dilakukan dengan menggunakan instrumen. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan penelitian hubungan kausal atau studi kausalitas yang menguji sebuah hipotesis, yaitu sebab akibat dari variabel independen dan variabel dependen.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

- a. Tempat penelitian: Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 62.

<sup>84</sup> Mudjarat Kuncoro, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), 19.

- b. Waktu penelitian: Penelitian dan penyusunan hasil penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2017 hingga Agustus 2017.

### 3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:<sup>85</sup>

- 1) Data primer yaitu data yang didapat secara langsung dari responden penelitian. Data primer ini seperti hasil jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- 2) Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak kedua. Seperti berbagai arsip yang dimiliki oleh perpustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>86</sup> Didalam penelitian ini populasi adalah semua dosen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta yang berjumlah 226 dosen.

#### 3.1. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengumpulan sampelnya menggunakan sampling insidental, dan sampel porposi atau proporsional

---

<sup>85</sup> Achmad Sani Supriyanto dan Masyhuri Machfudz, *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 207.

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 80.

sampel atau sampel imbang. Sampling insidental yaitu teknik pengumpulan sampel berdasarkan kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti, dan dianggap cocok sebagai sumber data.<sup>87</sup> Sampel porposi atau proporsional sampel atau sampel imbang merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk memperoleh jumlah sampel yang representative. Teknik pengambilan sampel ini dengan cara mengambil subjek dari setiap strata atau wilayah secara seimbang atau sebanding meskipun jumlah subjek dari masing-masing strata atau wilayah tidak sama besarnya.<sup>88</sup>

Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah rumus yang dikembangkan oleh Issac dan Michael dalam Sugiyono<sup>89</sup>, yaitu:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

$\lambda^2$  = Chi kuadrat, dengan dk = 1, taraf signifikan 5%

N = Jumlah populasi

P = peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi (0,05)

---

<sup>87</sup> *Ibid.*, 120-122.

<sup>88</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 182.

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 69.

Berdasarkan Rumus Issac dan Michael dalam Sugiyono diatas dengan populasi sebesar 226 dan taraf signifikan 5% (0,05) , maka:

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{3,841 \times 226 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05)^2 (226-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} \\
 &= \frac{217,0165}{0,0025 (225) + 0,96025} \\
 &= \frac{217,0165}{0,5625 + 0,96025} \\
 &= \frac{217,0165}{1,52275} \\
 &= 142,516 \\
 &= 143
 \end{aligned}$$

Agar memperoleh sampel yang representative pada saat pengambilan sampel, maka populasi terlebih dahulu dibagi ke dalam enam fakultas disesuaikan dengan jumlah dosen dari masing-masing fakultas tersebut. Jumlah sampel untuk masing-masing fakultas adalah sebagai berikut:

Nama Fakultas	Jumlah Dosen	Penentuan sampel	Sampel Setelah dibulatkan
Ekonomi	26	$26/226 \times 143$	16
Pertanian	17	$17/226 \times 143$	11
Psikologi	11	$11/226 \times 143$	7
Teknik	14	$14/226 \times 143$	9
FKIP	134	$134/226 \times 143$	85
Pascasarjana Pendidikan	24	$24/226 \times 143$	15
<b>Jumlah</b>			<b>143</b>

Tabel 3

Jumlah Sampel Dosen Setiap Fakultas

Sumber: Rekap Data Dosen (Pamong) Administrasi Kepegawaian UST 2017

## 5. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat). Variabel *independent* adalah suatu variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel yang lain, sedangkan variabel *dependent* adalah suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel lain<sup>90</sup>. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu Akses Informasi (X1) dan Ketersediaan Koleksi (X2). Adapun variabel dependennya yaitu *Knowledge Sharing* Dosen (Y).

Pada variabel independen Akses Informasi (X1) terdapat sub variabel akses informasi *online* dan *offline* yang diambil berdasarkan teori Wulandari yang menyatakan bahwa akses informasi dapat melalui dua cara yaitu akses *online* dan *offline*.<sup>91</sup> Teori ini sesuai dengan kondisi Perpustakaan UST yang memiliki akses *online* dan *offline* yang dapat digunakan oleh pemustakanya untuk melakukan akses informasi. Selain itu, pada variabel X1 ini juga menggunakan sub variabel *Easy of Navigation*, *Convenience*, *Modern Equipment*, dan *Self Reliance* yang diambil dari teorinya Fatmawati.<sup>92</sup> Hal ini dikarenakan akses informasi pada perpustakaan juga berkaitan dengan adanya faktor kenyamanan, kemudahan, fasilitas yang tersedia, dan kepercayaan diri dari pemustaka itu sendiri yang relevan dengan teori dari Fatmawati.

---

<sup>90</sup> Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 23-24.

<sup>91</sup> Wulandari, et.al., *Materi Pokok Dasar-Dasar*, 3.4-3.6.

<sup>92</sup> Fatmawati, *Matabaru Penelitian Perpustakaan*, 222-223.

Pada variabel independen Ketersediaan Koleksi (X2) terdapat sub variabel tercetak dan tidak tercetak yang mewakili ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan perguruan tinggi.<sup>93</sup> Selain itu, terdapat sub variabel dari teori Yulia dan Sujana, yaitu, kerelevanan; berorientasi kepada pengguna; kelengkapan; kemutakhiran; dan kerja sama.<sup>94</sup> Sub variabel dari Yulia dan Sujana ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian ketersediaan koleksi yang ada di Perpustakaan UST dengan kebutuhan pemustaka, berdasarkan kerelevanan koleksi yang ada; kesesuaian koleksi yang ada dengan orientasi pengguna; kelengkapan koleksi; kemutakhiran koleksi; dan kerja sama yang dijalin perpustakaan dalam menyediakan koleksi yang dibutuhkan pemustaka.

Adapun variabel dependennya *knowledge sharing* Dosen (Y) memiliki sub variabel dari teori Cummings, yaitu konteks relasional, konteks pengetahuan, konteks penerima, konteks sumber dan konteks lingkungan.<sup>95</sup> Sub variabel ini merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan *knowledge sharing*, termasuk *knowledge sharing* di perpustakaan, sehingga relevan untuk diterapkan di Perpustakaan UST digunakan untuk mengetahui keberhasilan proses *knowledge sharing* pemustaka, yaitu dosen. Berikut ini merupakan indikator dari variabel tersebut.

---

<sup>93</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Umum Pengelolaan*, 11- 12.

<sup>94</sup> Yulia, *Pengembangan Koleksi*, 1.11.

<sup>95</sup> Cummings, *Knowledge Sharing: A Review*, 1.



Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item Soal	Jumlah item	Total Jumlah Item
Akses Informasi	Akses informasi <i>Offline</i>	Membaca sumber berupa informasi kertas	1	1	12
	Akses informasi <i>online</i>	Melalui database interaktif	2	1	
	<i>Easy of Navigation</i>	Kemudahan memperoleh informasi	3, 4	2	
	<i>Convenience</i>	Kecepatan memperoleh informasi	5, 6	2	
		Banyaknya hambatan	7, 8	2	
	<i>Modern Equipment</i>	Kemutakhiran fasilitas sesuai kebutuhan	9, 10	2	
	<i>Self Reliance</i>	Kemampuan menggunakan fasilitas	11	1	
		Kemampuan memahami tatacara akses informasi di perpustakaan	12	1	
Ketersediaan Koleksi	Tercetak	Bentuk tercetak	13	1	13
	Tidak tercetak	Bentuk rekaman dan digital	14	1	
	Kerelevanan	Sesuai dengan visi misi lembaga induk yang menaunginya	15	1	
		Sesuai dengan perkembangan pengguna	16	1	
	Kesesuaian dengan orientasi pengguna	Dapat memenuhi kebutuhan pengguna	17	1	
		Tersedianya minimal dua judul koleksi tercetak sesuai dengan mata kuliah	18	1	
		Tersedianya minimal satu buah jurnal sesuai dengan program studi	19	1	

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item Soal	Jumlah item	Total Jumlah Item
	Kelengkapan koleksi	Subjek koleksi	20	2	
		Jumlah koleki	21		
	Kemutakhiran koleksi	Pembaharuan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	22	1	
	Kerjasama	Kerjasama dengan civitas akademik	23, 24	3	
		Kerjasama dengan lembaga atau perpustakaan lain	25		
Knowledge sharing	Konteks relasional	Fasilitas penghubung antar berbagai sumber yang ada	26	2	12
		Teknologi penghubung antar berbagai sumber yang ada	27		
	Konteks pengetahuan	Tercapainya berbagi pengetahuan yang sesuai dengan fokus tujuan	28	4	
		Knowledge sharing melalui dialog	29, 30		
		Penerapan learning by doing	31		
	Konteks penerima	Mampu menerima pengetahuan baru	32	2	
		Mampu mengembangkan pengetahuan baru	33		
	Konteks sumber	Tersedianya sumber untuk kegiatan pembelajaran	34	2	
		Tersedianya sumber untuk pengambilan keputusan	35		

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item Soal	Jumlah item	Total Jumlah Item
	Konteks lingkungan	Adanya dukungan fasilitas dari lingkungan sekitar	36	2	
	Konteks lingkungan	Adanya dukungan teknologi dari lingkungan sekitar	37		
Jumlah					37

Tabel 4

Variabel, Subvariabel dan Indikator

Sumber: Olahan dari teori Fatmawati; Wulandari; Undang-Undang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007; Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi; Yulia dan Sujana; Cummings; Ati, Nurdien dan Amin.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

### a. Kuesioner

Menurut Sugiyono kuesioner “merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.<sup>96</sup> Selain itu, menurut Arikunto melalui kuesioner ini peneliti dapat mengetahui respon dari responden sesuai dengan permintaan peneliti.<sup>97</sup> Kuesioner menurut Widoyoko juga dapat memberikan fungsi deskriptif dan fungsi pengukuran. Fungsi deskriptif maksudnya kuesioner dapat memberikan gambaran (deskriptif) tentang karakteristik individu atau kelompok

<sup>96</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian tindakan (Action Research), Penelitian evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 142.

<sup>97</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineke Cipta, 2013), 103.

responden, dan fungsi pengukuran maksudnya respon responden pada kuesioner dapat menjadikan peneliti dapat mengukur variable-variabel individual atau kelompok tertentu.<sup>98</sup> Teknik pengumpulan data ini merupakan data utama yang diolah peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Data ini diperoleh dari kuesioner yang telah disebar dan dijawab oleh para responden, yaitu dosen di UST.

#### **b. Kajian Dokumen**

Menurut Sugiyono kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang, catatan harian, sejarah kehidupan, gambar, film, dan lain sebagainya yang bisa digunakan untuk melengkapi data.<sup>99</sup> Adapun data yang diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data melalui kajian dokumen ini dapat berupa berbagai terbitan mengenai profil perpustakaan, dan data jumlah dosen UST Yogyakarta.

#### **c. Observasi Non Partisipan**

Menurut Sugiyono dalam teknik pengumpulan data ini peneliti hanya mengamati, mencatat apa yang terjadi tanpa ada keterlibatan langsung dari peneliti terhadap objek yang diteliti.<sup>100</sup> Selain itu, menurut Sulisty-Basuki melalui observasi ini peneliti terpisah dari kegiatan yang

---

<sup>98</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 35-36.

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 326.

<sup>100</sup> *Ibid.*, 196.

sedang diobservasi.<sup>101</sup> Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk melihat gambaran awal dari objek yang diteliti.

#### **d. Wawancara**

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi, yang dilakukan dalam sebuah percakapan secara berhadapan atau bisa pula melalui telepon yang terjadi dalam jangka waktu tertentu.<sup>102</sup> Teknik wawancara ini digunakan untuk mengkonfirmasi kembali atas jawaban yang diberikan oleh responden, dan mengkonfirmasi ke pustakawan mengenai hasil temuan yang diperoleh sehingga dapat diketahui penjelasannya.

### **7. Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya validitas instrument yang telah dibuat. Pengertian validitas menurut Santosa, adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>103</sup> Menurut Sugiyono dalam sebuah instrumen penelitian terdapat dua jenis validitas yang dapat digunakan, yaitu validitas internal dan validitas eksternal.<sup>104</sup> Dalam penelitian ini, uji instrumen yang digunakan adalah validitas internal. Validitas internal,

---

<sup>101</sup> Sulistyio-Basuki, *Metode Penelitian*, 151.

<sup>102</sup> S. Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 113.

<sup>103</sup> Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS* (Yogyakarta: Andi. 2005), 247.

<sup>104</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 169.

yaitu instrumen dalam penelitian dikembangkan menurut teori yang relevan.<sup>105</sup> Kemudian, instrumen dalam penelitian ini diuji cobakan kepada sebagian calon subjek penelitian, yaitu sebanyak 30 responden. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa uji validitas dapat dilakukan kepada 30 orang yang merupakan anggota sampel penelitian.<sup>106</sup>

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen, maka perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment*, sebagai berikut:<sup>107</sup>

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$x$  = Nilai per butir pertanyaan

$y$  = Total nilai kuesioner masing-masing

$N$  = Jumlah responden

Valid tidaknya butir pertanyaan yang dijadikan sebagai instrumen penelitian dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai perhitungan koefisien korelasi  $r_{xy}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Instrumen dinyatakan valid

<sup>105</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 204.

<sup>106</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 125.

<sup>107</sup> Arikunto dalam Achmad Sani Supriyanto, dan Masyhuri Machfud, *Metodologi Riset Manajemen Sumberdaya Manusia* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 206.5.



apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) karena adanya perbedaan yang signifikan.<sup>108</sup> Pada  $r_{tabel}$  untuk responden sebanyak 30 orang pada tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% harga  $r$  *Product Moment* sebesar 0,361.<sup>109</sup> Jadi instrumen atau kuesioner dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,361. Langkah-langkah untuk melakukan uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kuesioner dibuat sesuai dengan teori yang relevan.
- b. Kuesioner dibagikan kepada 30 dosen UST.
- c. Hasil data yang diperoleh kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan program *SPSS for windows* versi 22.
- d. Dari hasil perhitungan tersebut akan diketahui nilai  $r_{hitung}$ .
- e. Selanjutnya nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ .

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas pada penelitian menurut Arikunto menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan sudah dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik.<sup>110</sup> Selain itu, menurut Santosa dan Ashari, “reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala

<sup>108</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 182.

<sup>109</sup> *Ibid.*, 524.

<sup>110</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),

yang sama di lain kesempatan”.<sup>111</sup> Arikunto menyebutkan pengujian reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu<sup>112</sup>:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Dalam menghitung varians total maka diperlukan rumus sebagai berikut:<sup>113</sup>

$$\sigma^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sigma^2$  = Varians total

$X_t$  = nilai butir pertanyaan

$n$  = jumlah sampel

Dalam teknik ini menurut Kaplan dalam Widiyoko harga kritik untuk indeks reliabilitas instrument sebesar 0,7, sehingga instrumen dikatakan reliable jika memiliki nilai koefisien *Alpha* sekurang-

<sup>111</sup> Santosa, *Analisis Statistik dengan*, 251.

<sup>112</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu*, 193.

<sup>113</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 279.

kurangnya 0,7.<sup>114</sup> Adapun menurut Ghazali apabila nilai Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,6 termasuk dalam tingkat yang reliabilitasnya kurang baik, diatas 0,7 sampai 0,8 dalam tingkatan yang reliabilitasnya dapat diterima, dan diatas 0,8 dalam tingkatan reliabilitasnya baik.<sup>115</sup> Jadi intrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien Alpha lebih besar dari 0,6. Agar memudahkan dalam menghitung, dalam penelitian ini menggunakan alat bantu hitung yaitu program *Software SPSS versi 22 for Windows*.

## 8. Pengukuran Data

Untuk pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>116</sup> Penjabaran nilai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

SS	Sangat setuju	dengan skor nilai 4
S	Setuju	dengan skor nilai 3
TS	Tidak Setuju	dengan skor nilai 2
STS	Sangat tidak setuju	dengan skor nilai 1

Penelitian ini menggunakan skala likert dengan model di atas yaitu skala empat, karena menghindari adanya bias. Pilihan respon skala empat ini

<sup>114</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen*, 165.

<sup>115</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), 46.

<sup>116</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 136.

menurut Widoyoko juga dapat mengungkap lebih maksimal perbedaan sikap dari responden. Selain itu, melalui pilhan skala empat ini tidak memberikan peluang bagi responden untuk bersikap netral, sehingga dapat memaksa responden untuk menentukan sikap terhadap fenomena sosial yang dinyatakan dalam instrumen.<sup>117</sup>

## 9. Analisa Data

### a. Analisis Deskriptif

Analisis data dalam penelitian ini yang pertama menggunakan *mean*. *Mean* adalah sebuah teknik penjelasan akan kelompok yang didasarkan atas nilai dari kelompok tersebut. Rumus *mean* ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3. Rumusan masalah tersebut yaitu. (1) bagaimana kemudahan akses informasi di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta?. (2) bagaimana kelengkapan ketersediaan koleksi Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta?. (3) bagaimana proses *knowledge sharing* dosen di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta?. Rumus *Mean* yang digunakan adalah:<sup>118</sup>

---

<sup>117</sup> Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen*, 106.

<sup>118</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 49.

$$Me = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

Me = Mean atau rata-rata

$\sum x_i$  = Jumlah nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu

Untuk interpretasi hasil dari data yang telah diperoleh menggunakan rentang skala (RS) dengan rumus sebagai berikut:<sup>119</sup>

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan:

RS = rentang skala yang dicari

m = angka tertinggi didalam pengukuran. Pada kuesioner ini menggunakan rentangan skor antara 1-4, sehingga angka tertingginya adalah 4 dan angka terendahnya adalah 1.

n = angka terendah dalam pengukuran yaitu 1.

b = banyaknya pilihan yang disediakan dalam jawaban yaitu 4.

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{4-1}{4} = \frac{3}{4} \text{ atau } 0,75$$

Sehingga intervalnya adalah 0,75.

---

<sup>119</sup> Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia, 2008), 130.

Berdasarkan hasil tersebut kemudian diperoleh skala interval sebagai berikut:<sup>120</sup>

$3,25 < X \leq 4,00$  = Sangat baik

$2,50 < X \leq 3,25$  = Baik

$1,75 < X \leq 2,50$  = Tidak baik

$1,00 < X \leq 1,75$  = Sangat tidak baik

#### **b. Analisis Regresi Sederhana**

Analisis regresi menurut Arikunto, “digunakan dalam analisis statistik yang digunakan dalam mengembangkan suatu persamaan untuk meramalkan suatu variabel dari variabel kedua yang telah diketahui”.<sup>121</sup>

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana digunakan untuk menjawab rumusan masalah 4 dan 5, yaitu untuk mengetahui pengaruh akses informasi di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta terhadap proses *knowledge sharing* dosen; dan pengaruh ketersediaan koleksi di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta terhadap proses *knowledge sharing* dosen. Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi sederhana adalah:<sup>122</sup>

---

<sup>120</sup> *Ibid.*, 131.

<sup>121</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu*, 338.

<sup>122</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 261.



$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Sederhana

X = Variabel Independen

### c. Analisis Regresi Berganda

Analisis berganda regresi menurut Arikunto, adalah, “analisis tentang hubungan antara satu dependent variabel dengan dua atau lebih variabel independent”.<sup>123</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui jika analisis regresi berganda digunakan jika jumlah variabel independennya dua atau lebih. Oleh karena itu, dalam penelitian ini analisis regresi berganda ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 6, yaitu untuk mengetahui pengaruh akses informasi dan ketersediaan koleksi terhadap proses *knowledge sharing* dosen di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Adapun rumus persamaan regresi untuk dua variabel independen adalah sebagai berikut<sup>124</sup>:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dalam analisis regresi diperlukan suatu ukuran yaitu koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang

---

<sup>123</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu*, 339.

<sup>124</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 275

menjelaskan besar sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>125</sup> Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:<sup>126</sup>

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Selanjutnya untuk mencari nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut:<sup>127</sup>

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$x$  = Nilai per butir pertanyaan

$y$  = Total nilai kuesioner masing-masing

$N$  = Jumlah responden

Nilai koefisien korelasi atau nilai r ini bisa positif atau negatif. Apabila diperoleh nilai koefisien korelasi atau nilai r positif maka menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

<sup>125</sup> Sugiarto, *Statistika Ekonomi & Bisnis* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), 2.18.

<sup>126</sup> Riduan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika Untuk Penelitian: (Administrasi Pendidikan – Bisnis – Pemerintahan – Sosial – Kebijakan – Ekonomi – Hukum – Manajemen-Kesehatan)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 125.

<sup>127</sup> Arikunto dalam Achmad Sani Supriyanto, dan Masyhuri Machfud, *Metodologi Riset Manajemen*, 206.5.

Namun, apabila negatif, diperoleh nilai koefisien korelasi atau nilai  $r$  maka menunjukkan adanya korelasi negatif atau kebalikan urutan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>128</sup> Untuk mengetahui adanya korelasi signifikan atau tidaknya antara variabel bebas dan variabel terikat, maka perlu membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel product moment berdasarkan jumlah sampel ( $N$ ) dan taraf kesalahan antara 1%, 5%, 10% dan seterusnya.<sup>129</sup> Dalam penelitian ini menggunakan sampel ( $N$ ) sebanyak 143 dosen dan taraf kesalahan 5% sehingga diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,159. Kemudian, Untuk mengetahui tinggi rendahnya korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat, maka perlu melakukan interpretasi nilai koefien korelasi atau nilai  $r$ . Interpretasi nilai koefisien korelasi atau nilai  $r$  ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai koefien korelasi atau nilai  $r$  hitung dengan nilai koefien korelasi atau nilai  $r$  yang terdapat pada tabel interpretasi nilai  $r$ . Adapun tabel interpretasi nilai  $r$  menurut Sutrisno yang dikutip oleh Arikunto adalah sebagai berikut:<sup>130</sup>

---

<sup>128</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu*, 319.

<sup>129</sup> Sugiyono, *Statsitika untuk Penelitian*, 275.

<sup>130</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu*, 319.

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Tabel 5  
Tabel Interpretasi Nilai r

## 10. Uji Pasyarat

Penelitian yang menggunakan analisis regresi linier memerlukan adanya sebuah uji prasyarat. Beberapa uji prasyarat tersebut adalah:<sup>131</sup>

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Untuk mengetahui distribusi data salah satunya dapat dengan menggunakan grafik distribusi. Data yang terdistribusi normal akan mengikuti pola distribusi normal di mana bentuk grafiknya mengikuti bentuk lonceng.<sup>132</sup> Peneliti juga melakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-Z-S) untuk memastikan bahwa data benar-benar

<sup>131</sup> Santosa & Ashari, *Analisis Statistik dengan*, 231.

<sup>132</sup> *Ibid.*, 231-232.

berdistribusi normal apabila taraf signifikansi data residu berada diatas 0,05 ( $p > 0,05$ ).<sup>133</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen, harus terbebas dari gejala multikolinearitas, yaitu gejala korelasi antarvariabel independen yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antarvariabel independen.<sup>134</sup> Apabila variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal, atau nilai korelasi antar variabel independen tersebut tidak sama dengan nol. Gejala multikolinearitas bisa dilihat melalui nilai cutoff yang meliputi nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Gejala ini ditemukan apabila nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .<sup>135</sup>

c. Uji Heterokedastisitas

Asumsi heterokedastisitas adalah asumsi dalam regresi di mana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Salah satu uji untuk menguji

---

<sup>133</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat*, 163.

<sup>134</sup> *Ibid.*, 238-240.

<sup>135</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 105-106.

heterokedastisitas ini adalah dengan melihat penyebaran dari varians residual.<sup>136</sup>

i. Uji Linearitas

Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linear, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linear.<sup>137</sup>

Jika nilai sig > 0,05 maka hubungan variabel penjelas dan variabel yang dijelaskan adalah linear.<sup>138</sup>

## 11. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan uji t. Adapun rumus untuk uji t adalah sebagai berikut:<sup>139</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-r}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung yang kemudian dikonsultasikan dengan t tabel

r = Koefisien korelasi hasil hitung

n = Jumlah responden

---

<sup>136</sup> *Ibid.*, 242.

<sup>137</sup> *Ibid.*, 244.

<sup>138</sup> Sugiarto, *Statistika Ekonomi & Bisnis*, 5.18.

<sup>139</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009),



Hasil uji t ini nantinya akan digunakan untuk menentukan hasil uji hipotesis, yaitu diterima atau ditolaknya  $H_0$  atau  $H_a$ . Hasil uji t ini akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  dicari dengan terlebih dahulu menetapkan tingkat/ taraf signifikansi atau taraf kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 1%, 5%, 10% dan seterusnya.<sup>140</sup> Selain perlu menetapkan nilai tingkat/ taraf signifikansi atau taraf kesalahan ( $\alpha$ ), juga perlu menetapkan derajat bebas atau degree of freedom (df) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>141</sup>

$$df = n - k$$

Keterangan:

df = derajat bebas atau degree of freedom

n = banyak observasi atau responden

k = jumlah variabel bebas dan terikat

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menjelaskan rangkaian pembahasan yang tertulis secara sistematis. Penulisan tesis ini disusun dengan urutan sebagai berikut:

---

<sup>140</sup> Junaidi, “Membaca dan Menggunakan Tabel distribusi F dan Tabel Distribusi T”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi: Seri Tutorial Analisis Kuantitatif, 2014, di bawah “setting”, <https://repository.unja.ac.id/129/> (diakses pada 10 Juli 2017).

<sup>141</sup> *Ibid.*, 3.

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, hipotesis, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

2. Bab II Gambaran Umum

Bab ini berisi gambaran umum tempat penelitian, yaitu profil tempat penelitian.

3. Bab III Pembahasan

Bab ini berisi hasil yang diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan, mulai dari data yang diperoleh, proses analisis datanya, dan pembahasan.

4. Bab IV Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan dan saran yang direkomendasikan berdasarkan dari hasil penelitian tersebut.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka terdapat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Akses informasi pada Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta memiliki total nilai rata-rata 3,08, sehingga masuk dalam kategori baik. Sub variabel akses informasi yang paling tinggi adalah *self reliance* (kepercayaan diri). Hal ini ditunjukkan dengan adanya kemampuan pemustaka, yaitu dosen UST Yogyakarta dalam menggunakan fasilitas, dan memahami petunjuk tatacara penelusuran informasi yang ada di Perpustakaan UST Yogyakarta untuk mengakses informasi yang dibutuhkan. Sub variabel akses informasi yang paling rendah adalah *online*. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya akses informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka, yaitu dosen UST Yogyakarta melalui *website* Perpustakaan UST Yogyakarta.
2. Ketersediaan koleksi pada Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta memiliki total nilai rata-rata 3,08, sehingga masuk dalam kategori baik. Sub variabel ketersediaan koleksi yang paling tinggi adalah kerelevanan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya ketersediaan koleksi yang menunjang visi misi perguruan tinggi, dan adanya koleksi yang sesuai dengan perkembangan mata kuliah yang ada. Sub variabel ketersediaan koleksi yang paling rendah adalah

tidak tercetak. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya ketersediaan koleksi dalam bentuk rekaman atau yang sudah digitalisasikan yang dapat digunakan oleh pemustaka, yaitu dosen UST.

3. *Knowledge sharing* pada Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta memiliki total nilai rata-rata 3,14, sehingga masuk dalam kategori baik. Sub variabel *knowledge sharing* yang paling tinggi adalah konteks penerima. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kemampuan dosen UST dalam menerima dan mengembangkan setiap pengetahuan yang dimiliki untuk melakukan *knowledge sharing*. Sub variabel *knowledge sharing* yang paling rendah adalah konteks lingkungan. Konteks lingkungan ini berkaitan dengan ketersediaan fasilitas dan sarana komunikasi yang dapat mendukung *knowledge sharing*.
4. Pengaruh akses informasi terhadap *knowledge sharing* dosen di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 13,9%, dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,389. Nilai koefisien determinasi sebesar 13,9% menunjukkan bahwa akses informasi memberikan pengaruh terhadap *knowledge sharing* dosen sebesar 13,9%, dan 86,1% *knowledge sharing* dosen dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar akses informasi yang tidak diteliti. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,389 menunjukkan adanya pengaruh positif, signifikan, dan berpengaruh kategori agak lemah antara akses informasi dengan

*knowledge sharing* dosen. Dengan demikian, ada pengaruh akses informasi terhadap *knowledge sharing* dosen di Perpustakaan UST Yogyakarta.

5. Pengaruh ketersediaan koleksi terhadap *knowledge sharing* dosen di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 14,2%, dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,390. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi memberikan pengaruh terhadap *knowledge sharing* dosen sebesar 14,2%, dan 85,8% *knowledge sharing* dosen dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar ketersediaan koleksi yang tidak diteliti. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,390 menunjukkan adanya pengaruh positif, signifikan, dan berpengaruh kategori agak lemah antara ketersediaan koleksi dengan *knowledge sharing* dosen. Dengan demikian, ada pengaruh ketersediaan koleksi terhadap *knowledge sharing* dosen di Perpustakaan UST Yogyakarta.
6. Pengaruh akses informasi dan ketersediaan koleksi secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap *knowledge sharing* dosen di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 27%, dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,565. Hal ini dapat diartikan bahwa akses informasi dan ketersediaan koleksi Perpustakaan UST Yogyakarta memiliki pengaruh terhadap *knowledge sharing* dosen UST Yogyakarta sebesar 27%, dan 63% *knowledge sharing* dosen

dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar akses informasi dan ketersediaan koleksi yang tidak diteliti. Nilai koefesien korelasi sebesar 0,565 menunjukkan adanya korelasi atau pengaruh positif, signifikan, dan berpengaruh kategori agak lemah antara akses informasi dan ketersediaan koleksi dengan *knowledge sharing* dosen. Dengan demikian, ada pengaruh akses informasi dan ketersediaan koleksi terhadap *knowledge sharing* dosen di Perpustakaan UST Yogyakarta.

## B. Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta hendaknya meningkatkan akses informasi yang ada, terutama pada penyediaan akses informasi secara *online* yang masih memiliki nilai rendah dalam indikator akses informasi. Peningkatan akses informasi ini dapat berupa perbaikan *web* perpustakaan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan memudahkan pemustaka dalam melakukan akses informasi yang mereka butuhkan.
2. Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta hendaknya meningkatkan ketersediaan koleksi yang ada, terutama pada penyediaan koleksi tidak tercetak yang masih memiliki nilai rendah dalam indikator ketersediaan koleksi. Peningkatan ketersediaan koleksi dalam bentuk tidak tercetak, seperti koleksi dan karya-karya Ki Hajar Dewantara yang merupakan acuan dasar dalam



pelaksanaan pembelajaran, serta untuk mengantisipasi rusak atau punahnya koleksi tersebut.

3. Dosen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan *knowledge sharing* yang sudah ada, dan menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi utama yang digunakan sebagai bekal dalam melakukan *knowledge sharing*, sehingga peran perpustakaan sebagai pusat informasi dan pengetahuan di perguruan tinggi dapat terwujud.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh variabel akses informasi dan ketersediaan koleksi terhadap *knowledge sharing* dosen di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta sebesar 27%, sehingga masih terdapat 63% variabel lain yang dapat mempengaruhi *knowledge sharing* dosen. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama dapat mempertimbangkan variabel, dan metode lain yang dapat mempengaruhi *knowledge sharing*, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan lebih luas.
5. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dan wawasan keilmuan dibidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi, serta dapat dijadikan rujukkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmini. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ati, Sri; Nurdien H. Kristanton; dan Amin Taufiq. *Dasar-Dasar Informasi*.- Cet. 3; Ed. 2. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Case, Donald O. *Looking for Information: A Survey of Research on Information Seeking, Needs, and Behaviour*. London: Academic Press, 2007.
- Cummings, Jeffrey. *Knowledge Sharing: A Review Literature*. Washington, D.C.: The World Bank, 2003.
- Fatmawati, Endang. *Matabaru Penelitian Perpustakaan: Dari SERVQUAL ke LibQUAL<sup>TM</sup>*. Jakarta: Sagung Seto, 2013.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.
- Kementrian Komunikasi dan Informatika RI. *Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi Di Lingkungan Kementrian Komunikasi dan Informatika*. Jakarta: Kementrian Komunikasi dan Informatika RI, 2010.
- Kuncoro, Mudjarat. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011.
- Mulyanto, Agus. "Pemodelan Struktural Knowledge Sharing Intention di Perguruan Tinggi". *Laporan Penelitian Individu*, Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Nasution, S. *Metode Research : Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Riduan dan Akdon. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika Untuk Penelitian: (Administrasi Pendidikan – Bisnis – Pemerintahan – Sosial – Kebijakan – Ekonomi – Hukum - Manajemen-Kesehatan)*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Simamora, Bilson. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia, 2008.
- Sugiarto. *Statistika Ekonomi & Bisnis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Sugihartati, Rahma. *Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer*. Jakarta: Kencana Premadamedia Group, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian tindakan (Action Research), Penelitian evaluasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sulistyo-Basuki. *Metode Penelitian*, -Cet. 2. Jakarta: Penaku, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Supriyanto; Achmad Sani dan Masyhuri Machfudz. *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Suwarno,Wiji. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010.

Perpustakaan Nasional RI. *Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2013.

\_\_\_\_\_. *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2000.

\_\_\_\_\_. *Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2010.

Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. “Profil Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta”, *Profil Perpustakaan*. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2016.

\_\_\_\_\_. “Koleksi”, *Profil Perpustakaan*. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2016.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007*. Jakarta: Graha Ilmu, 2007.

Widoyoko, S. Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Wulandari, Florentina Ratih, et.al. *Materi Pokok Dasar-Dasar Informasi*.- Cet. 5; Ed. 1. Jakarta: Universitas Indonesia, 2011.

Yulia, Yuyu dan Janti Gristinawati Sujana. *Materi Pokok Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.

## JURNAL

- Aulawi, Hilmi; Rajesri Govindaraju; Kadarsah Suryadi; dan Imam Sudirman. "Hubungan Knowledge Sharing Behaviour dan Individual Innovation Capability". *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 11 No. 2 pp. 174-187. Desember 2009. [Http://jurnalindustri.petra.ac.id/index.php/ind/article/download/17686/17597](http://jurnalindustri.petra.ac.id/index.php/ind/article/download/17686/17597). Diakses pada 4 Oktober 2016.
- Broady, Judith dan Preston Andrew Cox. "The Public Library As Street Corner University: Back To The Future?", *New Library World*, Vol. 101 Iss 4 pp. 149 – 161. 2000. [Http://dx.doi.org/10.1108/03074800010332801](http://dx.doi.org/10.1108/03074800010332801). Diakses pada 15 Oktober 2016.
- Dewiyana, Himma. "Kompetensi dan Kurikulum Perpustakaan: Paradigma Baru dan Dunia Kerja di Era Globalisasi Informasi". *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No. 1. Juni 2006. [Http://ced.petra.ac.id/index.php/pus/article/view/17219](http://ced.petra.ac.id/index.php/pus/article/view/17219). Diakses pada 2 Oktober 2016.
- Irianti, Pergola dan Titik Hermi. "Pengaruh Aksesibilitas dan Ketersediaan Jurnal Elektronik Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan". *Jurnal Visi Pustaka: Majalah Perpustakaan*, Vol. 15 No. 1. April 2013. [Http://perpusnas.go.id/MajalahOnlineAdd.aspx?id=276](http://perpusnas.go.id/MajalahOnlineAdd.aspx?id=276). Diakses pada 4 Oktober 2016.
- Isika, Nwakego Ugochi; Maizatul Akmar Ismail; dan Ali Fauzi Ahmad Khan. "Knowledge sharing behaviour of postgraduate students in University of Malaya ". *The Electronic Library*, Vol. 31 Iss 6 pp. 713 –726. 2013. [Http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/EL-02-2012-0021](http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/EL-02-2012-0021). Diakses pada 13 Desember 2016.

- Kuo, Yen-Ku Tsung-Hsien Kuo dan Li-An Ho. "Enabling innovative ability: knowledge sharing as a mediator", *Industrial Management & Data Systems*, Vol. 114 Iss 5 pp. 696 – 710, 2014. [Http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/IMDS-10-2013-0434](http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/IMDS-10-2013-0434). Diakses pada 02 Mei 2016.
- Odini, Cephas. "Collection Development: The Experience of Kenya Polytechnic Library". *Library Management*, Vol. 15 Iss 4 pp. 12 – 16. 1994. [Http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/01435129410060301](http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/01435129410060301). Diakses pada 29 Oktober 2017.
- Pratama, Deni. "Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah dan Ketersediaan Koleksi untuk Kebutuhan Pengguna (User)". *Intelektualita*. Volume 5, Nomor 1. (Juni 2016). di bawah "settings", <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita>. Diakses pada 15 Januari 2017.
- Rahimi, Peyman Akhavan Akbar dan Gholamhossein Mehralian. "Developing a model for knowledge sharing in research centers". *VINE*, Vol. 43 Iss 3 pp. 357 – 393. [Http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/IMDS-10-2013-0434](http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/IMDS-10-2013-0434). Diakses pada 2 Mei 2016.
- Razmerita, Liana; Kathrin Kirchner dan Pia Nielsen. "What factors influence knowledge sharing in organizations? A social dilemma perspective of social media communication". *Journal of Knowledge Management*, Vol. 20 Iss 6 pp. 1225–1246. 2016. [Http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/JKM-03-2016-0112](http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/JKM-03-2016-0112). Diakses pada 13 Desember 2016.



Sarja, Ni Luh Ayu Kartika Yuniastari. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Knowledge Sharing Pada Perguruan Tinggi". *Eksplora Informatika*. Vol. 3 No. 2 Halaman 181-192. Maret 2014. [Http://download.portalgaruda.org/article](http://download.portalgaruda.org/article). Diakses pada 1 November 2017.

Terras, Melissa. "Opening Access to Collections: the making and using of open digitized cultural contrnt". *Online Information Review*, Vol. 39 Iss 5 pp. 733-752. 2015. [Http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/OIR-05-2015-0167](http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/OIR-05-2015-0167). Diakses pada 29 Oktober 2017.

## WEB

Buckland, Michael K. "Redesigning Library Services: A Manifesto", *America: American Library Association*. 1992. [http://digitalassets.lib.berkeley.edu/sunsite/Redesigning%20Services\\_%20A%20Manifesto%20\(HTML\).pdf](http://digitalassets.lib.berkeley.edu/sunsite/Redesigning%20Services_%20A%20Manifesto%20(HTML).pdf). Diakses pada 3 Oktober 2016.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Perguruan Tinggi Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi. [Http://forlap.dikti.go.id/files/download/MTM](http://forlap.dikti.go.id/files/download/MTM). Diakses pada 6 Oktober 2016.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. [Http://kamusbahasaindonesia.org](http://kamusbahasaindonesia.org). Diakses pada 20 Oktober 2016.

Oltmann, Shannon M. "Information Access". [Http://bpm.ils.indiana.edu/scholarship/oltmann\\_paper.pdf](http://bpm.ils.indiana.edu/scholarship/oltmann_paper.pdf). Diakses pada 23 Desember 20116.

Maha, Rahmadani Ningsih .“Berbagi Pengetahuan dalam Menciptakan inovasi di Lembaga ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)”. Tesis, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Magister Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia, 2011. [Http://digilib.ui.ac.id/](http://digilib.ui.ac.id/). Diakses pada 22 Desember 2016.

Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. “Sejarah”. <http://www.ustjogja.ac.id/Fasilitas-Akademik-perpustakaan.html>. Diakses pada 8 Februari 2017.

\_\_\_\_\_. “Visi, Misi, dan Tujuan”. <http://www.ustjogja.ac.id/Fasilitas-Akademik-perpustakaan.html>. Diakses pada 8 Februari 2017.

\_\_\_\_\_. “Jam Buka Layanan Perpustakaan”. <http://www.ustjogja.ac.id/Fasilitas-Akademik-perpustakaan.html>. Diakses pada 8 Februari 2017.

Rhoni Rodin, Titiek Kismiyati, dan Tri Margono, “Implementasi Knowledge Sharing Sebagai Upaya Peningkatan Efektifitas Keprofesionalan Pustakawan (Studi Kasus Di Perpustakaan Stain Curup)”. <http://pustakawan.perpusnas.go.id/jurnal/2015/implementasi%20knowledge%20sharing%20sebagai%20upaya%20peningkatan%20efektifitas%20keprofesionalan%20pustakawan.pdf>. Diakses pada 26 Februari 2017.

Sukmawati, Wati. “Perguruan Tinggi adalah Entitas Pengembang Pengetahuan, Bukan Parik atau Perusahaan”. <http://www.unpad.ac.id/2014/09/perguruan-tinngi-adalah-entitas-pengembang-pengetahuan-bukan-parik-atau-perusahaan/>. Diakses pada 25 ebruari 2017.

Junaidi. “Membaca dan Menggunakan Tabel distribusi F dan Tabel Distribusi T”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi: Seri Tutorial Analisis

Kuantitatif. 2014. <https://repository.unja.ac.id/129/>. Diakses pada 10 Juli 2017.

\_\_\_\_\_. “Titik Presentase Distribusi t dengan  $df= 1-200$ ”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi: Seri Tutorial Analisis Kuantitatif. 2014. <https://repository.unja.ac.id/209/>. Diakses pada 10 Juli 2017.



## Lampiran 1

### Kuesioner

“Pengaruh Akses Informasi dan Ketersediaan Koleksi Terhadap *Knowledge Sharing*  
Dosen Di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta”

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta  
di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya Rosiana Nurwa Indah, S.Hum. mahasiswa pascasarjana Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sedang melaksanakan proses penulisan tesis. Untuk itu saya mohon, kesediaan Bapak/Ibu berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini. Kuesioner ini memiliki tujuan untuk kepentingan penelitian dan untuk menyelesaikan tugas akhir. Oleh karena itu, jawaban Bapak/Ibu sangat besar manfaatnya bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini bisa menjadi masukan bagi pimpinan dan pegawai dalam pengembangan Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta kedepannya. Besar harapan saya untuk menerima kembali kuesioner yang telah diisi oleh Bapak/Ibu dalam waktu satu atau dua hari kedepan. Oleh karena itu, setelah Bapak/Ibu selesai mengisi mohon dikumpulkan kembali di bagian Tata Usaha (TU), atau lokasi Bapak/Ibu memperoleh kuesioner ini. Apabila ada hal yang kurang dimengerti bisa langsung menghubungi saya di 087738098143 / 089696970993.

Demikian atas segala perhatian, bantuan dan dukungannya saya sampaikan ucapan terima kasih dengan penghargaan setinggi-tingginya, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan balasan setimpal atas budi baik Bapak/Ibu.

Wassalamualaikum wr. wb.

**I. Identitas Responden**

Nama :

Alamat :

Jenis kelamin :

Usia :

Fakultas :

No Telefon :

**II. Petunjuk Pengisian.**

- a. Isilah kuesioner ini dengan jujur sesuai kenyataan atau realitas yang Bapak/Ibu alami.
- b. Berikan tanda [✓] pada satu jawaban yang sesuai dengan apa yang anda ingin berikan.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

NO	Butir Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Akses Informasi</b>					
1	Saya mengakses informasi yang dibutuhkan dengan datang secara langsung ke Perpustakaan UST Yogyakarta.				
2	Saya mengakses informasi yang dibutuhkan melalui <i>website</i> Perpustakaan UST Yogyakarta.				
3	Saya merasakan kemudahan pada saat mengakses informasi di Perpustakaan UST Yogyakarta secara langsung				
4	Saya merasakan kemudahan pada saat mengakses informasi di <i>website</i> Perpustakaan UST Yogyakarta.				
5	Saya merasa cepat dalam memperoleh informasi dengan mengunjungi Perpustakaan UST Yogyakarta secara langsung.				
6	Saya merasa cepat dalam memperoleh informasi dengan mengunjungi <i>website</i> Perpustakaan UST Yogyakarta.				
7	Saya tidak menjumpai hambatan ketika mengakses informasi dengan datang langsung ke Perpustakaan UST Yogyakarta.				
8	Saya tidak menjumpai hambatan ketika mengakses informasi melalui <i>website</i> Perpustakaan UST Yogyakarta.				
9	Fasilitas yang tersedia di Perpustakaan UST Yogyakarta sangat membantu saya dalam mengakses informasi yang saya butuhkan.				
10	Fasilitas yang tersedia di Perpustakaan UST Yogyakarta sudah modern sesuai dengan kebutuhan saya.				
11	Saya mampu menggunakan fasilitas yang ada di Perpustakaan UST Yogyakarta untuk mengakses informasi yang saya butuhkan.				
12	Saya mampu memahami petunjuk tata cara penelusuran informasi yang ada di Perpustakaan UST Yogyakarta.				



NO	Butir Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Ketersediaan Koleksi</b>					
13	Perpustakaan UST Yogyakarta sudah menyediakan koleksi dalam bentuk tercetak sesuai kebutuhan saya.				
14	Perpustakaan UST Yogyakarta sudah menyediakan koleksi dalam bentuk rekaman dan digital sesuai kebutuhan saya.				
15	Koleksi yang tersedia sudah menunjang visi misi perguruan tinggi.				
16	Koleksi yang tersedia sudah menyesuaikan perkembangan mata kuliah yang saya butuhkan.				
17	Perpustakaan UST Yogyakarta sudah mampu menyediakan koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan saya selama ini.				
18	Perpustakaan UST Yogyakarta sudah menyediakan minimal dua judul koleksi sesuai dengan mata kuliah yang saya ampu.				
19	Perpustakaan UST Yogyakarta sudah menyediakan minimal satu judul jurnal berlangganan yang sesuai dengan program studi yang saya ampu.				
20	Perpustakaan UST Yogyakarta mampu menyediakan koleksi dengan subjek yang beragam sesuai dengan kebutuhan saya.				
21	Jumlah koleksi yang tersedia di Perpustakaan UST Yogyakarta sudah mampu memenuhi kebutuhan saya.				
22	Perpustakaan UST Yogyakarta selalu memperbaharui koleksi yang dimiliki yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.				
23	Koleksi yang tersedia di Perpustakaan UST Yogyakarta merupakan hasil kerja sama dengan melibatkan dosen dalam pengadaannya.				

NO	Butir Pernyataan	STS	TS	S	SS
24	Perpustakaan UST Yogyakarta mampu menyediakan koleksi yang merupakan hasil karya dosen atau civitas akademik UST.				
25	Perpustakaan UST Yogyakarta mampu menyediakan koleksi yang merupakan hasil kerjasama dengan lembaga atau perpustakaan lain yang sesuai dengan kebutuhan saya.				
<b>Knowledge Sharing</b>					
26	Fasilitas yang tersedia mampu menghubungkan saya dengan mahasiswa atau rekan dosen ketika akan melakukan <i>knowledge sharing</i> .				
27	Teknologi informasi dan komunikasi yang tersedia dapat digunakan untuk menghubungkan saya dengan mahasiswa atau rekan dosen ketika akan melakukan <i>knowledge sharing</i> .				
28	<i>Knowledge sharing</i> mampu memberikan saya pengetahuan yang sesuai dengan fokus yang sedang saya butuhkan.				
29	<i>Knowledge sharing</i> yang saya lakukan berupa dialog secara langsung bersama mahasiswa atau rekan dosen.				
30	<i>Knowledge sharing</i> yang saya lakukan berupa dialog melalui media sosial bersama mahasiswa atau rekan dosen.				
31	Saya mampu menerapkan <i>learning by doing</i> atas pengetahuan yang saya peroleh dari <i>knowledge sharing</i> .				
32	Saya mampu menerima setiap pengetahuan baru yang diberikan pada saat <i>knowledge sharing</i> .				
33	Saya mampu mengembangkan pengetahuan yang dimiliki maupun yang baru didapatkan.				

NO	Butir Pernyataan	STS	TS	S	SS
34	Sumber yang tersedia dapat membantu untuk pengembangan pengetahuan dalam <i>knowledge sharing</i> yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran				
35	Sumber yang tersedia dapat saya gunakan dalam pengambilan keputusan.				
36	Adanya inovasi dalam penyediaan fasilitas yang tersedia dapat mendukung saya dalam pelaksanaan <i>knowledge sharing</i> .				
37	Adanya inovasi dalam penyediaan teknologi informasi dan komunikasi yang tersedia dapat mendukung saya dalam pelaksanaan <i>knowledge sharing</i> .				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Hormat saya,

Rosiana Nurwa Indah

## Lampiran 2

**TABULASI DATA HASIL UJI INSTRUMEN VARIABEL AKSES INFORMASI**

Responden	Butir Pertanyaan												Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	32
2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	43
5	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	37
6	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	33
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
8	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	33
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
12	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	37

13	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	34
14	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
15	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
16	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	30
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
18	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	18
19	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	18
20	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	38
21	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	15
22	3	2	1	3	2	2	4	2	3	2	4	3	31
23	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	24
24	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	30
25	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	35
26	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
27	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	40
28	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
29	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
30	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	33

### TABULASI DATA HASIL UJI INSTRUMEN VARIABEL KETERSEDIAAN KOLEKSI

Responden	Butir Pertanyaan													Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	49
5	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	37
6	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	34
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
9	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	30
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
12	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	34
13	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	40
14	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	33
15	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	33

16	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	40
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
18	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	18
19	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	18
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
21	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	3	2	21
22	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	32
23	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	29
24	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	29
25	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	36
26	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	32
27	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	49
28	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	33
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
30	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	29



### TABULASI DATA HASIL UJI INSTRUMEN VARIABEL KNOWLEDGE SHARING

Responden	Butir Pertanyaan												Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	40
2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	36
3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
5	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	34
6	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	33
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
9	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	29
10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
11	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	36
12	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	33
13	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	39
14	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	29
15	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	29

16	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	38
17	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
18	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	31
19	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	29
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
21	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	28
22	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	29
23	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	28
24	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	29
25	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	35
26	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	29
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
28	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	28
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
30	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	39

### Lampiran 3

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.982	37

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	97.27	390.202	.856	.981
Item2	97.20	400.924	.590	.982
Item3	97.27	390.202	.856	.981
Item4	97.13	399.913	.803	.981
Item5	97.03	397.964	.720	.981
Item6	97.30	397.045	.863	.981
Item7	97.27	400.892	.685	.981
Item8	97.37	401.964	.643	.982
Item9	97.13	399.913	.803	.981
Item10	97.27	397.375	.802	.981
Item11	97.27	400.892	.685	.981
Item12	96.97	407.068	.619	.982
Item13	97.23	392.323	.877	.981
Item14	97.37	401.964	.643	.982
Item15	96.97	404.102	.826	.981
Item16	97.33	392.782	.950	.980
Item17	97.40	393.628	.921	.981
Item18	97.20	394.097	.829	.981
Item19	96.97	407.068	.619	.982
Item20	97.37	393.344	.930	.981
Item21	97.47	398.189	.890	.981
Item22	97.30	393.114	.941	.980
Item23	96.97	404.102	.826	.981
Item24	96.80	416.234	.418	.982
Item25	96.97	409.344	.670	.981
Item26	97.47	398.189	.890	.981
Item27	97.33	392.782	.950	.980
Item28	97.37	393.344	.930	.981
Item29	96.80	416.234	.418	.982
Item30	97.30	393.114	.941	.980
Item31	97.20	394.097	.829	.981
Item32	96.73	416.547	.421	.982
Item33	96.80	416.234	.418	.982
Item34	96.97	404.102	.826	.981
Item35	96.90	413.955	.503	.982
Item36	97.23	393.909	.873	.981
Item37	97.30	392.907	.812	.981

## Lampiran 4

**TABULASI DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL AKSES INFORMASI**

Responden	Butir Pertanyaan												Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	39
2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	40
3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	4	38
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	37
5	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	41
6	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	43
7	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	42
8	4	3	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	41
9	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	38
10	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	41
11	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	38
12	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	31
13	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	43
14	2	3	3	4	4	3	2	1	4	3	4	4	37
15	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	41
16	3	2	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	37
17	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	42
18	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	41
19	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	39

20	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	37
21	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	43
22	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	42
23	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	38
24	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	41
25	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	41
26	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	40
27	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	36
28	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	39
29	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	28
30	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	37
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
32	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	36
33	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	39
34	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	37
35	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	39
36	2	3	4	4	3	2	3	1	4	3	4	3	36
37	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37
38	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	36
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
40	4	2	3	3	3	3	3	1	4	2	4	4	36
41	3	3	4	2	3	2	4	2	4	2	3	4	36
42	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	38
43	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	41
44	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	36
45	4	2	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	39

46	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	38
47	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	40
48	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	41
49	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
50	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	36
51	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
52	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	40
53	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	38
54	4	2	4	3	3	3	3	1	4	2	4	4	37
55	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	38
56	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	40
57	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	36
58	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
59	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	40
60	4	2	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	36
61	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	41
62	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	42
63	4	2	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	39
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
65	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
66	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	41
67	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	40
68	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	39
69	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	36
70	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	38
71	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37

72	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
73	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	43
74	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	39
75	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
76	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	42
77	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	39
78	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
79	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
80	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	40
81	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	39
82	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	39
83	4	2	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	38
84	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
85	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
86	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	39
87	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	42
88	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	40
89	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
90	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	39
91	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	39
92	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	38
93	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	40
94	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
95	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
96	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	36
97	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	33



98	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
99	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	31
100	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	38
101	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
102	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
103	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	33
104	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	42
105	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	32
106	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	39
107	4	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	34
108	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	30
109	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	37
110	3	1	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	34
111	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	32
112	2	3	2	2	2	2	4	4	3	2	3	2	31
113	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	40
114	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	41
115	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	34
116	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	41
117	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	39
118	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34
119	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
120	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	37
121	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	37
122	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	34
123	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	28

124	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	29
125	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
126	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	33
127	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
128	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	33
129	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	37
130	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
131	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	4	3	33
132	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
133	3	2	3	3	4	3	3	1	4	3	4	4	37
134	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	36
135	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	35
136	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	37
137	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	38
138	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	31
139	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	37
140	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	37
141	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34
142	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	34
143	3	1	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	36

**TABULASI DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KETERSEDIAAN KOLEKSI**

Responden	Butir Pertanyaan													Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	42
5	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	46
6	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
7	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	41
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	40
9	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
10	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	39
11	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39
12	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	42
13	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
14	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	38
15	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	39
16	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	42
17	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	45
18	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	41
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
20	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40
21	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	41

23	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	42
24	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	42
25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	42
26	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	42
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
28	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	39
29	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	42
30	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
31	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
32	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
33	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
34	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	41
35	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39
36	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	42
37	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	39
38	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	39
39	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	41
40	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
41	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
42	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	42
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
44	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	41
45	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	42
46	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
47	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	41
48	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	42

[illegible]

75	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
76	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
77	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	42
78	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	40
79	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	39
80	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	40
81	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
82	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41
83	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
85	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	43
86	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40
87	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
88	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	42
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
90	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	45
91	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	41
92	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	43
94	3	2	4	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	39
95	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
96	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
98	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39
99	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	43
100	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	41

[illegible]



127	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
128	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	41
129	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	40
130	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	40
131	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
132	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39
133	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
134	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
135	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	41
136	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	41
137	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
138	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	42
139	4	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	41
140	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	45
141	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
142	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	41
143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	41

**TABULASI DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KNOWLEDGE SHARING**

Responden	Butir Pertanyaan												Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	40
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	38
4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	30
5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	41
6	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	42
7	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	41
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	39
10	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	38
11	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
12	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	41
13	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	41
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
17	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	41
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
21	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	33
22	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	41

23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	44
24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
25	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	36
26	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	38
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
29	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	32
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
33	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	38
34	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	44
35	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	38
36	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
39	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	40
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
42	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	37
43	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	37
44	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	40
45	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	37
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
48	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	40

[illegible]

[illegible]

[illegible]

127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
129	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	44
130	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	37
131	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
132	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	39
133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
135	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	39
136	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	43
137	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	37
138	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
140	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	41
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
142	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
143	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	44



## Lampiran 5

### HASIL UJI PASYARAT

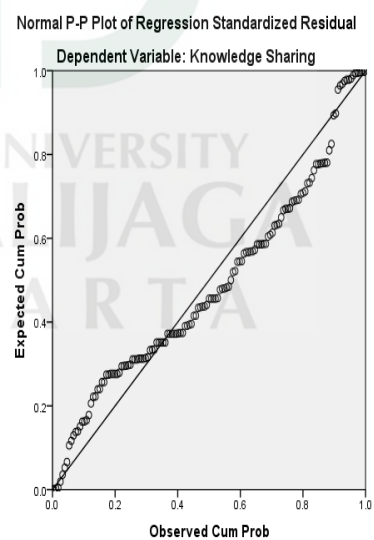
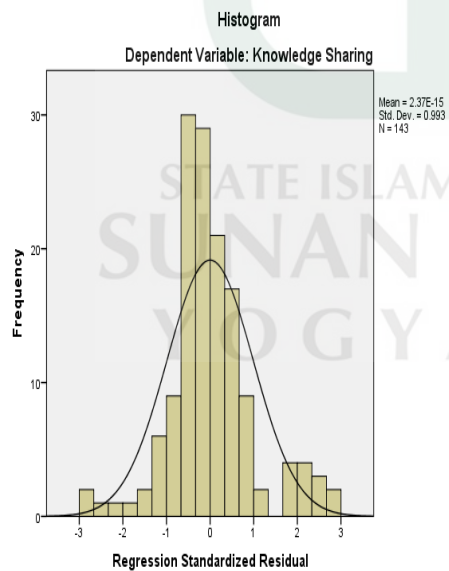
#### 1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		143
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.03692617
	Absolute	.105
Most Extreme Differences	Positive	.099
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.257
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

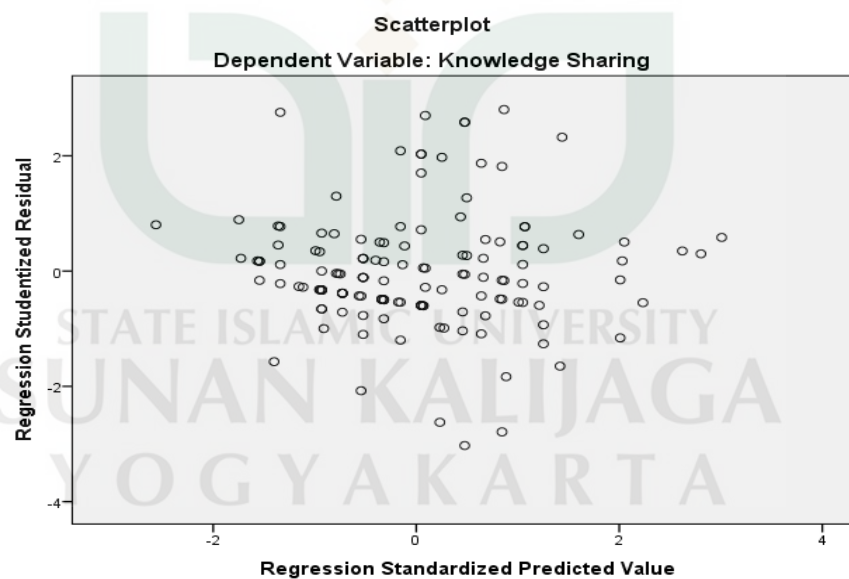


## 2. Uji Multikolinearitas dengan SPSS

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	24.806	5.725		4.333	.000		
1 Akses Informasi	.163	.087	.158	1.883	.062	.973	1.028
Ketersediaan Koleksi	.171	.131	.110	1.309	.193	.973	1.028

a. Dependent Variable: Knowledge sharing

## 3. Uji Heterokedastisitas dengan SPSS



#### 4. Uji Linieritas dengan SPSS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Knowledge Sharing * Akses Informasi	Between Groups	(Combined)	197.040	15	13.136	1.377	.168
		Linearity	55.426	1	55.426	5.809	.017
		Deviation from Linearity	141.615	14	10.115	1.060	.400
	Within Groups		1211.799	127	9.542		
	Total		1408.839	142			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Knowledge Sharing * Ketersediaan Koleksi	Between Groups	(Combined)	159.623	8	19.953	2.140	.036
		Linearity	59.132	1	59.132	6.343	.013
		Deviation from Linearity	100.491	7	14.356	1.540	.159
	Within Groups		1249.216	134	9.323		
	Total		1408.839	142			

## Lampiran 6

### Nilai TABEL R PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

## Lampiran 7

### Nilai Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

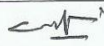
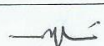

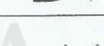
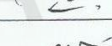

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195




## Lampiran 8

### BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Rosiana Nurwa Indah  
 NIM / Jurusan : 1520010020 / *Interdisciplinary Islamic Studies*  
 Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi  
 Pembimbing : Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S. Ag., S.IP., M.Si.  
 Judul Tesis : Pengaruh Akses Informasi Dan Ketersediaan  
 Koleksi Terhadap Knowledge Sharing Dosen Di  
 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta


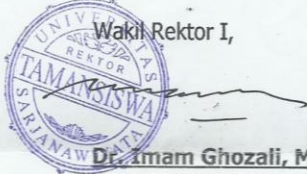
No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tandatangan
1	06/01/2017	Pengajuan proposal penelitian tesis	
2	14/01/2017	Bimbingan pematangan konsep, latar belakang, dan rumusan masalah	
3	10/02/2017	Bimbingan pematangan teori, variabel dan judul	
4	24/02/2017	Bimbingan teori, indikator, dan angket	
5	07/03/2017	Bimbingan revisi bab 1, bab 2 dan angket	
6	21/03/2017	ACC Penelitian	
7	14/04/2017	Bimbingan uji validitas dan reliabilitas	
8	21/08/2017	Bimbingan hasil penelitian	
9	13/09/2017	Revisi bab 3 dan bab 4	
10	18/09/2017	Revisi abstrak	
11	26/09/2017	ACC ujian munaqosah	

Yogyakarta, 27 September 2017  
 Pembimbing



Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S. Ag., S.IP., M.Si.

## Lampiran 9

		<b>UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA</b> Jl. Kusumanegara No. 157 Telp. (0274) 562265, 547042 Fax. 547042, YOGYAKARTA - 55165 Website: www.ustjogja.ac.id E-mail: info@ustjogja.ac.id	
Nomor: 17/UST/Warek-1/III/2017 Hal : Izin Penelitian Lamp : -		6 Maret 2017	
Yth. <b>Direktur Pascasarjana</b> Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta			
Salam dan Bahagia, Memperhatikan surat Saudara Nomor : B-496/Un.02/DPPs/PP.00.9/02/2017 tertanggal 23 Februari 2017 perihal permohonan izin penelitian, dengan ini kami <b>mengijinkan</b> mahasiswa dengan data sebagai berikut.			
Nama	: <b>Rosiana Nurwa Indah</b>		
NIM	: 1520010020		
Konsentrasi	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi		
Program Studi	: Interdisciplinary Islamic Studies		
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga		
Lokasi Penelitian	: UPT. Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta		
Waktu Penelitian	: Maret - Mei 2017		
Judul Penelitian	: <i>"Pengaruh Akses Informasi dan Ketersediaan Koleksi Terhadap Knowledge Sharing Dosen di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST)"</i>		
Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka pengumpulan data untuk penyelesaian Tesis. Surat izin ini diberikan hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak dibenarkan untuk kepentingan diluar kegiatan tersebut. Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Salam.			
		Wakil Rektor I,  <b>Dr. Imam Ghozali, M.Sc.</b> NIP.: 19540509 190103 1 002	
Tembusan Yth : 1. Rektor (sebagai laporan); 2. Wakil Rektor II; 3. Ketua UPT. Perpustakaan UST 4. Ketua Bagian Kepegawaian 5. Yang bersangkutan			



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Rosiana Nurwa Indah  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pemalang, 7 Oktober 1992  
 Alamat : Jl. Beringin 4 No. 65 RT 01 RW 06 Perumahan  
 Banjardawa Permai Kec. Taman Kab. Pemalang,  
 Jawa Tengah  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 No. Telp. : 085642674693  
 Email : rosianaindah@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SDN 04 Banjaran, lulus tahun 2004
- b. SMPN 2 Taman, tahun lulus 2007
- c. SMAN 1 Pemalang, tahun lulus 2010
- d. S1 Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro, 2014

#### 2. Pendidikan Non Formal

- a. Attamimi School Of English Pemalang 2007/2010

### C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Pramuka SMPN 2 Taman Pemalang
2. Pengurus Pramuka SMAN 1 Pemalang
3. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya

### D. Minat Keilmuan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

### E. Karya Ilmiah

#### 1. Jurnal

*Revitalization of Ki Hajar Dewantara Theory Through Library Service  
 (A Case Study of the Sarjanawiyata Tamansiswa Library University),  
 Curation and Management of Cultural Heritage through Libraries,  
 tahun 2017.*